

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP TOTAL
RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN BUMN GO PUBLIC
YANG TERDAPAT DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh :

NURUL HIDAYANTI
NIM. E20193123

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
FEBRUARI 2023

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP TOTAL
RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN BUMN GO PUBLIC
YANG TERDAPAT DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember untuk
memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Akuntansi Syariah
Program Studi Akuntansi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh :

NURUL HIDAYANTI
NIM. E20193123

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
FEBRUARI 2023**

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP TOTAL
RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN BUMN *GO PUBLIC*
YANG TERDAPAT DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember untuk
memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Akuntansi Syariah
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh :

NURUL HIDAYANTI
NIM. E20193123

Disetujui oleh :

Dosen Pembimbing


Dr. KHAMDAN RIFA'I, Se, M.Si
NIP. 196808072000031001

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP TOTAL
RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN BUMN GO PUBLIC
YANG TERDAPAT DI BURSA EFEK INDONESIA**

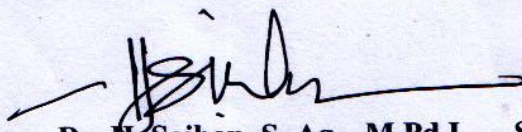
SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Akuntansi Syariah
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Kamis
Tanggal : 30 Maret 2023

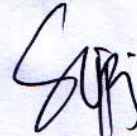
Tim Penguji

Ketua



Dr. H. Saihan, S. Ag., M.Pd.I
NIP. 197202172005011001

Sekretaris



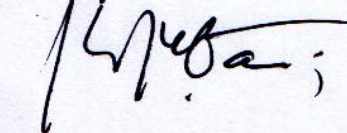
Siti Indah Purwaning Yuwana, S.Si., M.M
NIP. 198509152019032005

Anggota :

1. Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si

()

2. Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si

()

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



MOTTO

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

Artinya : "Dan (termasuk hamba-hamba Tuhan Yang Maha Pengasih) orang-orang yang apabila menginfakkan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, di antara keduanya secara wajar,"
(QS. Al-Furqan 25: Ayat 67)¹



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

¹ Al-Qur'an, 25 : 67.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan pada mereka yang telah berjasa dalam kesuksesan yang telah saya lalui, diantaranya:

1. Orang tua saya ayah Sugi dan ibu Rohati yang telah memberikan kasih dan sayang, kesabaran, motivasi, doa yang tiada henti dan dukungan kepada penulis.
2. Kakak Nurfadilah dan adik Atik Lutfiah Sari yang selama ini memberikan dukungan dan semangat dalam penulisan skripsi ini.
3. Ardi Perdana Kusuma yang selama ini banyak membantu dan memberikan dukungan dalam proses penulisan skripsi ini dari awal sampai selesai.
4. Yeni Alfia Wardah, Rina, Qurrotul Ainiyatiz, Din Silmi Wulandari, Tesha Aulia Amanda, dan Malika Ayumi, yang selama ini memberikan semangat dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
5. Kakak tingkat, adik tingkat, dan teman – teman seperjuangan Akuntansi Syariah angkatan 2019.
6. Almamater UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu dan pengalaman bagi penulis.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor UIN KHAS Jember yang telah memberikan fasilitas yang nyaman dan lengkap.
2. Bapak Dr. Khamdan Rifa'i, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Dosen Pembimbing Akhir Skripsi yang telah memberi bimbingan dan pengarahan dalam skripsi ini.
3. Ibu Dr. Nikmatul Masruroh, M.E.I selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ibu Nur Ika Mauliyah, SE., M.Ak selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah sabar dan ikhlas mendidik dan memberikan ilmunya kepada penulis.

6. Pihak Bursa Efek Indonesia yang telah menyediakan data kepada penulis untuk melakukan penelitian.

Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah.

Jember, 20 Februari 2023

Penulis

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

ABSTRAK

Nurul Hidayanti, 2023 : Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Total *Return* Saham Pada Perusahaan Bumh *Go Public* Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci : Rasio Likuiditas (CR), Rasio Solvabilitas (DER), Rasio Aktivitas (TATO), Rasio Profitabilitas (ROA), *Return* Saham

Setiap investor pasti mengharapkan *return* saham yang tinggi dengan risiko yang rendah. Oleh sebab itu, dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi pada perusahaan tertentu, investor memiliki beberapa pertimbangan. Salah satunya dengan melihat kinerja keuangan perusahaan tersebut. Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan, investor bisa menilai dari hasil rasio keuangan. Rasio keuangan tersebut diantaranya: likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas.

Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah : 1) Apakah rasio likuiditas berpengaruh signifikan terhadap *return* saham?. 2) Apakah rasio solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap *return* saham?. 3) Apakah rasio aktivitas berpengaruh signifikan terhadap *return* saham?. 4) Apakah rasio profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *return* saham?. 5) Apakah rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan rasio profitabilitas berpengaruh secara simultan signifikan terhadap *return* saham ?.

Tujuan penelitian ini adalah : 1) Untuk menganalisis apakah rasio likuiditas berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. 2) Untuk menganalisis apakah rasio solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. 3) Untuk menganalisis apakah rasio aktivitas berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. 4) Untuk menganalisis apakah rasio profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. 5) Untuk menganalisis apakah rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan rasio profitabilitas berpengaruh secara simultan signifikan terhadap *return* saham.

Untuk mengidentifikasi permasalahan tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian menggunakan data sekunder dalam bentuk data panel. Penelitian ini menggunakan data 4 perusahaan BUMN *Go Public* sektor perbankan dengan 20 data observasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

Hasil dari penelitian ini yaitu variabel likuiditas (CR), solvabilitas (DER), aktivitas (TATO), tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, sedangkan variabel profitabilitas (ROA) berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap *return* saham.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Ruang Lingkup Penelitian	11
1. Variabel Penelitian.....	11
2. Indikator Variabel	14
F. Definisi Operasional.....	14

G. Asumsi Penelitian.....	17
H. Hipotesis.....	18
I. Sistematika Pembahasan	22
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	25
A. Penelitian Terdahulu	25
B. Kajian Teori.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	60
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	60
B. Jenis Data	60
C. Analisis Data	61
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	64
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	65
B. Penyajian Data.....	65
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	67
D. Pembahasan.....	77
BAB V PENUTUP.....	84
A. Simpulan.....	84
B. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN.....	90



1. Lampiran Matrik Penelitian.....	91
2. Lampiran Surat Pernyataan Keaslian	92
3. Lampiran Surat Izin Penelitian.....	93
4. Lampiran Surat Keterangan Selesai Penelitian	94
5. Lampiran Jurnal Kegiatan Penelitian	95
6. Lampiran Lampiran Data Sekunder	96
7. Lampiran Surat Keterangan Screening Turnitin	97
8. Lampiran Surat Keterangan Selesai Bimbingan Skripsi	98
9. Lampiran Biodata.....	99

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

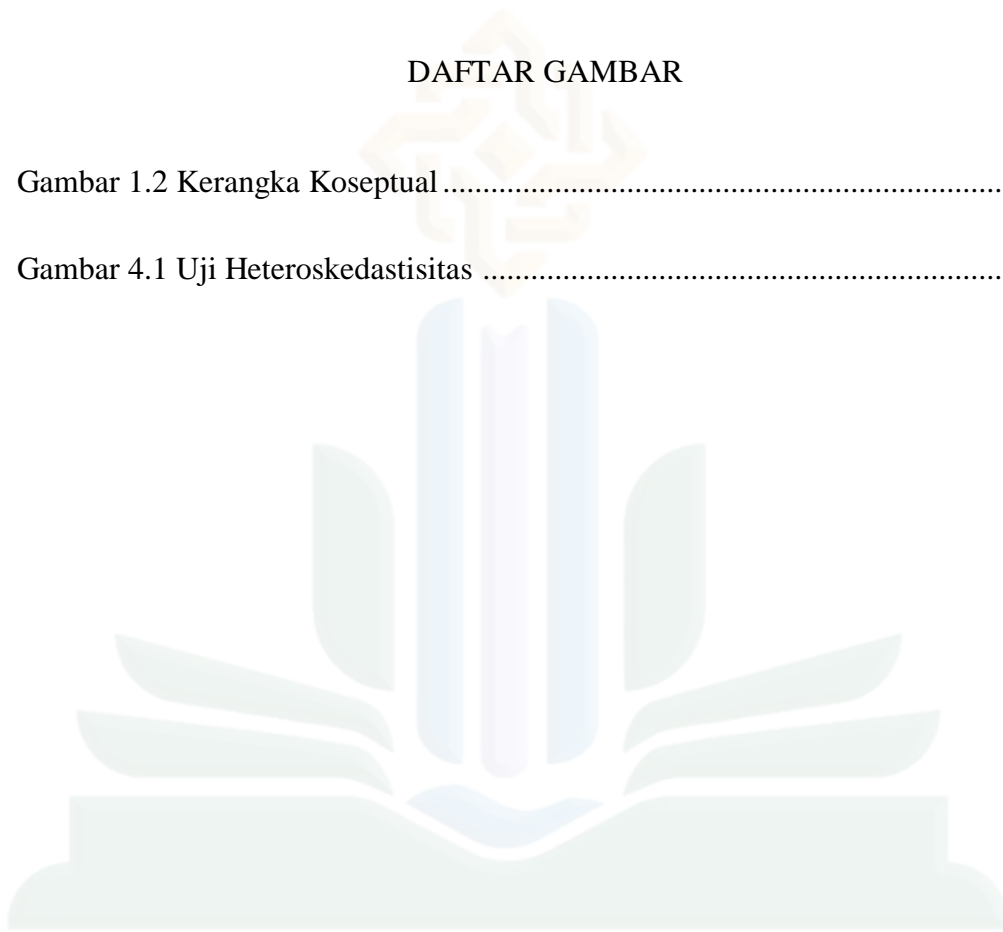
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Perhitungan Return Saham Sektor Perbankan Tahun 2017-2021	7
Tabel 1.2 Indikator Tabel	14
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	32
Tabel 4.1 Data Panel Rasio Likuiditas	65
Tabel 4.2 Data Panel Rasio Solvabilitas	65
Tabel 4.3 Data Panel Rasio Aktivitas	66
Tabel 4.4 Data Panel Rasio Profitabilitas	66
Tabel 4.5 Data Panel <i>Return</i> Saham	66
Tabel 4.6 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	67
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas	69
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas	70
Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi	72
Tabel 4.10 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda	73
Tabel 4.11 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	74
Tabel 4.12 Uji T (Parsial)	75
Tabel 4.13 Uji Simultan	77
Tabel 4.14 Pembahasan	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.2 Kerangka Koseptual22

Gambar 4.1 Uji Heteroskedastisitas71



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi pada saat ini, pasar modal memiliki peran yang penting dalam kegiatan ekonomi, terutama di negara yang menggunakan sistem ekonomi pasar. Pasar modal merupakan sumber untuk kemajuan ekonomi karena dapat menjadi alternatif bagi perusahaan disamping bank. Pasar modal adalah pertemuan dengan pihak investor yang mempunyai dana lebih dan ingin melakukan investasi dengan pihak perusahaan yang butuh dana, dengan melakukan jual beli surat berharga jangka panjangnya. Investor memiliki tujuan menanamkan modalnya ke dalam perusahaan yaitu untuk mencari pengembalian (*return*) baik berupa pendapatan dividen (*dividend yield*) maupun pendapatan dari selisih harga jual sahamnya (*capital gain*). Prediktabilitas *return* saham memberikan kontribusi untuk mencapai keuntungan tertinggi dengan risiko terendah, sehingga telah menjadi salah satu tema utama bagi investor di seluruh dunia.²

Perekonomian suatu negara menjadikan pasar modal sebagai salah satu alternatif dalam pembiayaan suatu perusahaan. Berdasarkan faktanya pemerintah sekarang harus menghadapi perlambatan pertumbuhan ekonomi global yang mempengaruhi investasi. Variabel makro ekonomi yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi global di Indonesia beberapa antaranya

² Brigham dan Houston, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Alih Bahasa Ali Akbar Yulianto*, (Jakarta: Salemba Empat, , 2012), 125.

adalah tingkat bunga, tingkat inflasinya dan perubahan Rupiah. Saat ini pasar modal yang ada di Indonesia mengalami tingkat perkembangan yang pesat setiap periodenya. Hal ini terbukti dengan sangat meningkatnya jumlah saham yang ditransaksikan dan tingginya volume perdagangan saham. Dengan adanya perkembangan yang pesat, kebutuhan untuk informasi yang relevan dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal juga semakin tinggi. Pasar modal adalah indikator untuk kemajuan perekonomian negara serta menunjang ekonomi negara yang bersangkutan.³

Salah satu ciri perusahaan dikatakan baik apabila mampu menghasilkan labanya dan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dengan adanya penggunaan rasio keuangan dapat membantu mengetahui tingkat likuiditas dan tingkat profitabilitas perusahaan. Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka dalam sebuah laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dilakukan satu komponen dengan komponen lainnya dalam sebuah laporan keuangan atau antar komponen yang terdapat laporan keuangan.⁴ Rasio keuangan dikelompokkan menjadi empat jenis yaitu: (1) rasio likuiditas, yaitu rasio yang menyatakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban dalam jangka pendeknya ; (2) rasio aktivitas, yaitu rasio yang menyatakan kemampuan perusahaan memanfaatkan harta yang dimilikinya; (3) rasio profitabilitas, rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan harta yang dimilikinya; (3) rasio profitabilitas, menunjukkan

³ Ang, Robert, *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*, (Jakarta : Mediasoft Indonesia, 1997), 10.

⁴ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama, (Jakarta : Cetakan Kedua, 2010), 104.

kemampuan dari perusahaan dalam menghasilkan keuntungan; dan (4) rasio solvabilitas (*leverage*), menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang.

Menurut Jogiyanto, *return* merupakan kembalian hasil atau laba suatu investasi modal, besarnya dinyatakan pada suatu tingkat persentase tahunan. *Return* dapat berupa yang sudah terjadi dimana dihitung berdasarkan data historis dan *return* ekspektasi yang belum terjadi dan diharapkan akan terjadi pada masa mendatang⁵. *Return* saham yaitu kelebihan hasil yang didapatkan oleh investor dalam suatu investasi yang dilakukannya. *Return* saham terdiri *capital gain* dan *dividend yield*. *Capital gain* merupakan selisih antara harga jual dan harga beli saham per lembar di bagi dengan harga beli, sedangkan *dividend yield* merupakan dividen per lembar dibagi dengan harga beli saham per lembar.⁶

Bagi investor, tingkat *return* dapat menjadi faktor utama karena *return* adalah hasil yang diperoleh dari suatu investasi. Dasarnya nilai *return* pada setiap sekuritas berbeda-beda satu sama lainnya. Perusahaan dianggap gagal apabila keuangannya perusahaan tersebut tidak mampu membayar kewajibannya pada waktu jatuh tempo, meskipun total aktiva melebihi total kewajibannya pada waktu jatuh tempo. Kondisi yang dapat membuat para investor dan kreditor merasa khawatir jika perusahaan mengalami kesulitan keuangan (*financial distress*) yang mengarah pada kebangkrutan. Untuk dapat mengetahui kinerja perusahaan, umumnya investor akan melakukan analisis

⁵ Jogiyanto, H.M, Teori Portofolio dan Analisa Investasi, (Yogyakarta : BPFE, 2000), 197.

⁶ Tandelilin, Eduardus, *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi Edisi Pertama*, (Yogyakarta : Kanisius 2010), 12.

pada laporan keuangan perusahaan, hasil analisis akan menjadi acuan investor. Dari berbagai rasio keuangan terdapat beberapa rasio dan informasi keuangan perusahaan yang dapat digunakan untuk memprediksi *return* saham.⁷

Perusahaan yang sedang berjalan ada kalanya membutuhkan dana segar. Umumnya dana tersebut berasal dari internal maupun eksternal perusahaan. Sumber internal misalnya dengan dana yang berasal dari keuntungan yang ditahan dalam perusahaan (*retained earning*), sedangkan sumber eksternalnya misalnya perusahaan melakukan *go public* yang bertujuan agar perusahaan dapat melakukan ekspansi atau untuk melakukan pembayaran utang perusahaan atau bahkan untuk mendapatkan laba perusahaan. Perusahaan yang sudah melakukan penawaran umum disebut perusahaan terbuka atau perusahaan publik.⁸ Perusahaan yang akan melakukan *go public* harus memenuhi kewajiban keterbukaan informasi baik untuk masa sebelum dan sesudah IPO (*Initial Public Offering*). Keterbukaan informasi sebelum IPO dilakukan dalam bentuk pemenuhan atas syarat-syarat yang diperlukannya. Informasi tersebut kemudian dipaparkan dalam *prospectus*. Sedangkan keterbukaan informasi sesudah IPO yang diatur oleh otoritas pasar modal dan harus dipenuhi selama menjadi perusahaan publik sehingga pengawasan terhadap perusahaan menjadi lebih transparan. Harapan itu wajar mengingat bahwa investor bersedia menanamkan modalnya dengan membeli saham karena janji emiten dalam *prospectus* yang diyakini baik.

⁷ An Ang, Robert, *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*, (Jakarta : Mediasoft Indonesia, 1997), 18.

⁸ Pandji Anoraga dan Puji Pakarti, *Pengantar Pasar Modal*, Cet 5, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 16.

Investor pada umumnya menginginkan apabila menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut maka investor mendapatkan profit dari hasil pembelian saham pada perusahaan. Tapi pada kenyataannya investor tidak tahu apakah perusahaan setelah *go public* dapat meningkatkan kinerjanya terutama dalam meningkatkan profit perusahaan atau bahkan malah menurun, sehingga setelah *go public* investor dapat melihat apakah tujuan perusahaan sesuai dengan janji yang ada dalam *prospektus* atau melanggar dari tujuan semula.

Secara teoritis apabila perusahaan melakukan *go public* akan menambah kuat struktur permodalan perusahaan tersebut. Dengan melakukan *go public* memudahkan perusahaan untuk mendapatkan dana atau modal dari para investor. *Go public* menjadi salah satu jalan yang cukup baik untuk memecahkan segala permasalahan tersebut, disamping modal yang dibutuhkan akan tersedia dan pengelolaan yang profesional, juga segala sesuatu yang berhubungan dengan jalannya perusahaan akan dapat dikontrol dengan ketat.

Di Indonesia terdapat pasar modal yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *Indonesian Stock Exchange* (IDX). Perusahaan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia terdiri dari berbagai sektor, salah satunya adalah perusahaan BUMN. Badan Usaha Milik Negara (BUMN) adalah badan usaha yang permodalannya baik itu sebagian maupun seluruhnya dimiliki oleh pemerintah. Badan Usaha Milik Negara (BUMN) adalah perusahaan publik yang memberi sumbangan bagi perkembangan ekonomi/pendapatan negara, perintis kegiatan usaha dan penunjang kebijakan pemerintah di bidang

ekonomi dan pembangunan. Selain itu, BUMN juga merupakan alat untuk memupuk keuntungan. BUMN dalam hal ini terdiri dari beberapa bentuk seperti Persero, Perjan dan Perum. Dengan demikian fungsi dan peranan BUMN ini sangat besar dalam menjaga stabilitas ekonomi negara dan dapat mempengaruhi kebijakan pemerintah termasuk lingkungan politik negara.

Tidak semua BUMN memperjual belikan sahamnya di pasar modal atau *go public*. Pada BUMN *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) hanya berjumlah 20 perusahaan atau sekitar 14% dari total keseluruhan BUMN yang tercatat di situs resmi kementerian BUMN yaitu sebanyak 142 perusahaan. BUMN *go public* terbagi menjadi beberapa sektor usaha, diantaranya yaitu sektor industri, sektor energi, sektor konstruksi, sektor keuangan, sektor pertambangan, sektor transportasi, dan sektor telekomunikasi yang menyangkut hajat hidup masyarakat luas.

BUMN menggunakan *Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat meningkatkan likuiditas di pasar modal dan memperbanyak pilihan sarana investasi bagi para investor. Saham BUMN menjadi salah satu hal yang paling diminati oleh para investor karena perusahaan pelat merah yang memiliki kinerja perusahaan yang terbilang baik sehingga dapat membuat meningkatnya kepercayaan para investor untuk berinvestasi pada perusahaan BUMN. Sehingga semakin tinggi minat para investor dalam berinvestasi pada saham BUMN, maka semakin, maka semakin tinggi pula tingkat permintaan yang menyebabkan harga saham BUMN mengalami kenaikan.

Tabel 1.1
Hasil Perhitungan Return Saham Sektor Perbankan Tahun 2017-2021

No	Perusahaan	Return Saham				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	BBNI	79.19%	-11.11%	-10.80%	-21.34%	9.31%
2	BBRI	55.89%	0.55%	20.22%	-5.23%	-1.44%
3	BBTN	105.17%	-28.85%	-16.54%	-18.63%	0.29%
4	BMRI	38.22%	-7.81%	4.07%	-17.9%	11.7%

Sumber : Idx.co.id (Data diolah)

Perusahaan BUMN *Go Public* memiliki beberapa sektor yang terdiri dari sektor farmasi, energy, logam, konstruksi, bank, pertambangan, semen, angkutan dan telekomunikasi. Namun, disini penulis lebih fokus pada salah satu sektor yang ada di BUMN *Go Public* yaitu sektor bank yang terdiri dari Bank Negara Indonesia (BBNI), Bank Rakyat Indonesia (BBRI), Bank Tabungan Negara (BBTN), dan Bank Mandiri (BMRI).

Namun dari hasil pengamatan penulis terhadap *return* saham perbankan yang diperoleh selama 5 tahun seperti pada tabel 1.1 yaitu dari 2017-2021 perkembangan *return* saham perbankan menunjukkan penurunan dan peningkatan. Hal ini menjadi alasan menarik bagi peneliti dengan mengambil objek perbankan yang *go public* di Indonesia. Penelitian yang sama dilakukan oleh Putu Indah, Ni Nyoman, dan Ni Made (2022), disimpulkan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham, sedangkan likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Beberapa penelitian sebelumnya telah dilakukan untuk dapat mengetahui ada tidaknya pengaruh rasio keuangan terhadap *return* saham. Namun pada hasil dari penelitian yang telah dilakukan tidak memberikan

jawaban yang jelas mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap *return* saham. Di satu sisi, ada beberapa penelitian memberikan hasil bahwa rasio keuangan memberikan pengaruh signifikan terhadap *return* saham. Di sisi lain berpendapat rasio keuangan tidak memberikan pengaruh terhadap *return* saham. Untuk itu perlu dilakukan penelitian kembali demi mengetahui apakah rasio keuangan berpengaruh terhadap *return* saham. Penelitian ini merupakan penelitian yang mengambil topik serupa dengan beberapa penelitian yang telah disebutkan sebelumnya. Berdasarkan konteks penelitian di atas, peneliti menggunakan judul **“Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Total Return Saham Pada Perusahaan BUMN Go Public Yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia”**.

B. Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian kuantitatif disebut dengan rumusan masalah. Bagian ini mencantumkan semua rumusan masalah yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah rasio likuiditas (*current ratio*) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham?
2. Apakah rasio solvabilitas (*total debt to equity ratio*) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham?
3. Apakah rasio aktivitas (*total asset turn over*) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham?

4. Apakah rasio profitabilitas (*return on asset*) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham?
5. Apakah rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan rasio profitabilitas berpengaruh secara simultan signifikan terhadap *return* saham ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah. Adapun tujuan-tujuan yang dimaksud adalah :

1. Untuk menganalisis apakah rasio likuiditas (*current ratio*) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.
2. Untuk menganalisis apakah rasio solvabilitas (*total debt to equity ratio*) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.
3. Untuk menganalisis apakah rasio aktivitas (*total asset turn over*) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.
4. Untuk menganalisis apakah rasio profitabilitas (*return on asset*) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.
5. Untuk menganalisis apakah rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan rasio profitabilitas berpengaruh secara simultan signifikan terhadap *return* saham

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi

penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan.⁹ Adapun manfaat dari hasil penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menjadi bahan rujukan dalam penyusunan karya ilmiah di bidang Akuntansi Syariah khususnya mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap total return saham.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

- 1) Adanya penelitian ini, penulis dapat memperoleh pengalaman, wawasan dan pemahaman yang jauh lebih baik lagi mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap total *return* saham. Harapan dari penulis yaitu dapat mengimplementasikan ilmu yang telah didapat, dalam masa perkuliahan dan dapat memberikan pemahaman yang lebih terhadap materi yang didapat dalam menyusun skripsi dan dapat memperoleh gelar sarjana di Akuntansi di UIN KHAS Jember.
- 2) Penelitian ini dimanfaatkan oleh peneliti dalam upaya memenuhi persyaratan menyelesaikan tugas akhir perkuliahan di UIN Kiyai Haji Achmad Siddiq Jember.

b. Bagi Perusahaan

- 1) Sebagai pertimbangan dalam menentukan kebijakan pada masa yang akan datang.

⁹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember, 2019), 79.

2) Membantu menemukan solusi terhadap masalah yang dihadapi oleh pihak perusahaan terkait analisis rasio keuangan terhadap total return saham perusahaan BUMN *Go Public*.

c. Bagi Pembaca

Besar harapan penulis agar penelitian ini dapat bermanfaat sebagai penambah literatur guna kepentingan akademik perpustakaan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember serta dapat menambah wawasan dan sebagai referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan pengamatan secara mendalam, khususnya pada Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Total *Return* Saham Pada Perusahaan BUMN *Go Public* Yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Apapun yang bisa membedakan atau membawa variasi pada nilai merupakan definisi dari variabel. F.N. Kerlinger berpendapat bahwa variabel sebagai sebuah konsep seperti halnya insaf dalam konsep kesadaran, dan perempuan dalam konsep jenis kelamin.¹⁰ Dalam penelitian ini memakai dua variabel, yaitu variabel bebas (independen), dan variabel terikat (dependen).

a. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat).

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), 159.

Adanya variabel independen atau variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat untuk menemukan pengaruh atau gejala dalam suatu penelitian.¹¹ Variabel bebas (independen) dalam penelitian ini yakni:

1) Likuiditas (X1)

Rasio Likuiditas pada penelitian ini diproyeksikan dengan *current ratio*.

2) Solvabilitas (X2)

Rasio Solvabilitas pada penelitian ini diproyeksikan dengan *total debt to equity ratio*.

3) Aktivitas (X3)

Rasio Aktivitas pada penelitian ini diproyeksikan dengan perputaran piutang.

4) Profitabilitas (X4)

Rasio Profitabilitas pada penelitian ini diproyeksikan dengan *return on asset (ROA)*.

b. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel yang menjadi tokoh utama peneliti atau variabel utama yang menjadi faktor yang berlaku dalam investigasi merupakan definisi dari variabel terikat. Variabel terikat yang dipakai ialah *return* saham yang disimbolkan dengan huruf Y. *Return* merupakan keuntungan yang didapat oleh perusahaan, individu dan institusi dari keputusan investasi

¹¹ John. W. Creswell, *Research Design*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 70.

yang telah dilakukannya.¹² Herlianto mengungkapkan bahwa *return* merupakan salah satu yang mendorong investor untuk melakukan investasi dan merupakan imbalan atas keberanian investor dalam menanggung risiko atas investasinya. Investor memiliki harapan dari investasi yang dilakukannya akan memperoleh *return* yang tinggi.¹³ Investor dengan orientasi jangka pendek memperoleh keuntungan melalui *capital gain*. Saham memiliki karakteristik *high risk-high return*. Saham memungkinkan investor untuk menerima return atau *capital gain* dalam jumlah yang besar dalam waktu yang singkat, tetapi juga berbanding lurus dengan kerugian yang besar pula. Rumus *return* saham yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

$$\text{Return Saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

P_t = harga saham pada tahun t

P_{t-1} = harga saham tahun sebelumnya

2. Indikator Variabel

Setelah variabel penelitian terpenuhi kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan indikator-indikator variabel yang diteliti. Indikator empiris

¹² Fahmi, I, *Pengantar Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, (Bandung: Alfabeta, cv, 2015), 166.

¹³ Herlianto, D, *Manajemen Investasi Plus Jurus Mendeteksi Investasi Bodong*, (Yogyakarta: Gosyen Publisher, 2013), 24.

ini nantinya akan dijadikan sebagai dasar dalam membuat butir-butir atau item pertanyaan dalam angket, interview, dan observasi.¹⁴

Tabel 1.2 Indikator Tabel

No	Variabel	Indikator	Sumber
1	Likuiditas (X1)	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$	Analisi Laporan Keuangan, Oleh : Hery, 2016
2	Solvabilitas (X2)	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}}$	Analisi Laporan Keuangan, Oleh : Hery, 2016
3	Aktivitas (X3)	$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$	Analisi Laporan Keuangan, Oleh : Hery, 2016
4	Profitabilitas (X4)	$ROA = \frac{\text{Laba}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Analisi Laporan Keuangan, Oleh : Hery, 2016
5	Return Saham (Y)	$\text{Return Saham} = \frac{Pt - Pt-1}{Pt-1}$	Analisi Laporan Keuangan, Oleh : Hery, 2016

Sumber : Hery, 2016

F. Definisi Operasional

Berdasar indikator empiris variabel penelitian kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan definisi operasionalnya. Definisi operasional adalah definisi yang digunakan sebagai pijakan pengukuran secara empiris terhadap variabel penelitian dengan rumusan yang didasarkan pada indikator variabel.¹⁵ Adapun istilah-istilah sebagaimana yang dimaksud di atas adalah sebagai berikut.

¹⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember, 2019), 79.

¹⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember, 2019), 79.

1. Definisi Operasional Variabel Bebas (X)

Rasio keuangan ialah kegiatan membandingkan angka-angka di dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dilakukan antara satu komponen dengan komponen lainnya dalam satu laporan keuangan atau antarkomponen yang terdapat antar laporan keuangan.¹⁶

a. Likuiditas (X1)

Likuiditas ialah rasio yang memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendek. Dalam penelitian ini likuiditas diukur menggunakan *Current Ratio* (CR). CR adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia. Rumus CR yaitu:¹⁷

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

b. Solvabilitas (X2)

Solvabilitas ialah rasio yang digunakan untuk menilai sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang. Dalam penelitian ini diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). DER menurut adalah rasio

¹⁶ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan. Edisi Pertama, Cetakan Kedua*, (Jakarta : Kencana, 2010), 104.

¹⁷ Hery, *Analisis Laporan Keuangan, Integrated and Comprehensive Edition*, (Jakarta: PT Grasindo, 2016), 152.

yang digunakan untuk mengukur besarnya perbandingan utang terhadap modal. Rumus DER menurut yaitu:¹⁸

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}}$$

c. **Aktivitas (X3)**

Aktivitas ialah rasio yang digunakan untuk menilai sejauh mana kemampuan perusahaan mengukur efektivitas efisiensi dalam memanfaatkan harta yang dimiliki atau perputaran dari aktiva-aktiva tersebut. Rumus TATO yaitu :¹⁹

$$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

d. **Profitabilitas (X4)**

Profitabilitas ialah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur menggunakan *Return on Asset* (ROA). ROA merupakan rasio yang memperlihatkan seberapa besar kontribusi aset dalam menghasilkan laba bersih.²⁰

Adapun rumus ROA sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

¹⁸ Hery, *Analisis Laporan Keuangan, Integrated and Comprehensive Edition*, (Jakarta: PT Grasindo, 2016), 168.

¹⁹ Hery, *Analisis Laporan Keuangan, Integrated and Comprehensive Edition*, (Jakarta: PT Grasindo, 2016), 148.

²⁰ Hery, *Analisis Laporan Keuangan, Integrated and Comprehensive Edition*, (Jakarta: PT Grasindo, 2016), 193.

2. Definisi Operasional Variabel Terikat (Y)

Return ialah keuntungan yang didapat oleh perusahaan, individu dan institusi dari keputusan investasi yang telah dilakukannya.²¹ Herlianto mengungkapkan bahwa *return* merupakan salah satu yang mendorong investor untuk melakukan investasi dan merupakan imbalan atas keberanian investor dalam menanggung risiko atas investasinya. Investor memiliki harapan dari investasi yang dilakukannya akan memperoleh *return* yang tinggi.²² Investor dengan orientasi jangka pendek memperoleh keuntungan melalui *capital gain*. Saham memiliki karakteristik *high risk-high return*. Saham memungkinkan investor untuk menerima *return* atau *capital gain* dalam jumlah yang besar dalam waktu yang singkat, tetapi juga berbanding lurus dengan kerugian yang besar pula. Rumus *return* saham yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

$$\text{Return Saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

P_t = harga saham pada tahun t

P_{t-1} = harga saham tahun sebelumnya

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian biasa disebut juga sebagai anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti

²¹ Fahmi, I, *Pengantar Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, (Bandung : Alfabeta, cv, 2015), 166.

²² Herlianto, D, *Manajemen Investasi Plus Jurus Mendeteksi Investasi Bodong*, (Yogyakarta: Gosyen Publisher, 2013), 24.

melangkah mengumpulkan data. Anggapan dasar di samping berfungsi sebagai dasar berpijak yang kukuh bagi masalah yang diteliti juga untuk mempertegas variabel yang menjadi pusat perhatian penelitian dan merumuskan hipotesis.²³

Sebelum memberikan asumsinya peneliti melakukan pra-riset pada beberapa jurnal baik yang sudah diterbitkan maupun yang belum diterbitkan. Jurnal tersebut merupakan jurnal yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis sehingga peneliti memperoleh asumsi bahwa rasio keuangan mempengaruhi *return* saham.

H. Hipotesis

Hipotesis ialah prediksi-prediksi yang dibuat peneliti tentang hubungan antar variabel yang ia harapkan. Hipotesis biasanya berupa perkiraan numerik berdasarkan data sampel penelitian. Menguji hipotesis yaitu mengaplikasikan prosedur-prosedur statistik di mana peneliti mendeskripsikan dugaannya terhadap populasi tertentu berdasarkan sampel penelitian.²⁴

Jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam suatu penelitian disebut dengan hipotesis. Dikatakan jawaban sementara, karena jawaban yang dikemukakan baru disesuaikan dengan teori yang relevan, belum disesuaikan menurut fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.²⁵ Hipotesis dikemukakan dalam pernyataan sementara terhadap hasil penelitian.

²³ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember, 2019), 80.

²⁴ John. W. Creswell, *Research Design* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 191.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2016), 64.

1. Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap *Return* Saham.

Dalam penelitian ini likuiditas diprosikan menggunakan *Current Ratio* (CR). CR yang rendah umumnya menunjukkan terdapat masalah dalam likuiditas, sebaliknya jika CR yang terlalu tinggi dinilai kurang baik, karena mencerminkan banyaknya dana yang tidak terpakai sehingga dapat mengurangi laba perusahaan. Semakin tinggi CR dengan tidak melebihi standar likuiditas sebesar 200% atau 2:1, tetapi standar ini dapat beragam tergantung tipe industri, efisiensi perusahaan, dan manajemen kas berarti semakin baik kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya. Semakin likuid perusahaan tersebut, yang berarti kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya semakin tinggi. Hal tersebut dapat meningkatkan kredibilitas perusahaan dipandangan investor sehingga mampu meningkatkan return saham perusahaan.²⁶ Berdasarkan keterkaitan yang dijelaskan di atas, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H1: Rasio Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan BUMN *go public*.

2. Pengaruh Rasio Solvabilitas Terhadap *Return* Saham.

Dalam penelitian ini Solvabilitas diprosikan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Semakin tinggi DER berarti ekuitas yang berasal dari utang semakin besar digunakan untuk mendanai ekuitas yang ada maka berpengaruh pada semakin besar beban perusahaan terhadap kreditor.

²⁶ Parwati, R. A., & Sudiarta, G. M., "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Penilaian Pasar terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur". *E-Jurnal Manajemen UNUD*, Vol. 5, No. 1, ISSN: 2302-8912, (2016), 10.

Semakin besarnya DER berarti utang perusahaan terhadap kreditor tinggi sehingga berdampak pada pandangan investor semakin kurang baik dan menurunkan minat investor untuk membeli saham. Hal tersebut akan menyebabkan harga saham menjadi rendah dan return yang akan didapat oleh investor akan menurun. Semakin tinggi DER maka semakin besar juga beban perusahaan kepada pihak luar, baik berupa pokok dan bunga pinjaman. Apabila utang perusahaan semakin besar maka kinerja perusahaan dianggap kurang baik sehingga berdampak pada penurunan harga saham. Menurunnya harga saham perusahaan akan diikuti menurunnya return saham.²⁷ Berdasarkan keterkaitan yang dijelaskan di atas, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H2: Rasio Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan BUMN *go public*.

3. Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap *Return* Saham.

Rasio Aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi (efektivitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan. Efisiensi yang dilakukan misalnya di bidang penjualan, sediaan, penagihan piutang, dan

²⁷ Parwati, R. A., & Sudiarta, G. M, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Penilaian Pasar terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur". *E-Jurnal Manajemen UNUD*, Vol. 5, No. 1, ISSN: 2302-8912, (2016), 385.

efisiensi di bidang lainnya.²⁸ Berdasarkan keterkaitan yang dijelaskan di atas, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H3: Rasio Aktivitas berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan BUMN *go public*.

4. Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap *Return* Saham.

Dalam penelitian ini profitabilitas diproksikan menggunakan *Return on Asset* (ROA). Semakin meningkat ROA menunjukkan kinerja perusahaan dalam kondisi baik dan perusahaan dapat menghasilkan laba yang tinggi disebabkan perusahaan dapat mengelola aktiva yang dimiliki dengan maksimal sehingga harga saham dan *return* saham meningkat. Investor akan merespon informasi tersebut dan memilih menanamkan modalnya pada perusahaan yang memperoleh keuntungan, sehingga mendapat *return* pada saham yang diinvestasikan dan memperkecil risiko dari investasi tersebut. Semakin besar ROA artinya kinerja perusahaan semakin baik kemudian akan ditanggapi oleh pasar maupun investor dengan membeli saham, sehingga harga saham perusahaan akan meningkat. Meningkatnya harga saham akan diikuti dengan meningkatnya *return* saham perusahaan.²⁹ Berdasarkan keterkaitan yang dijelaskan di atas, maka hipotesis yang diajukan adalah:

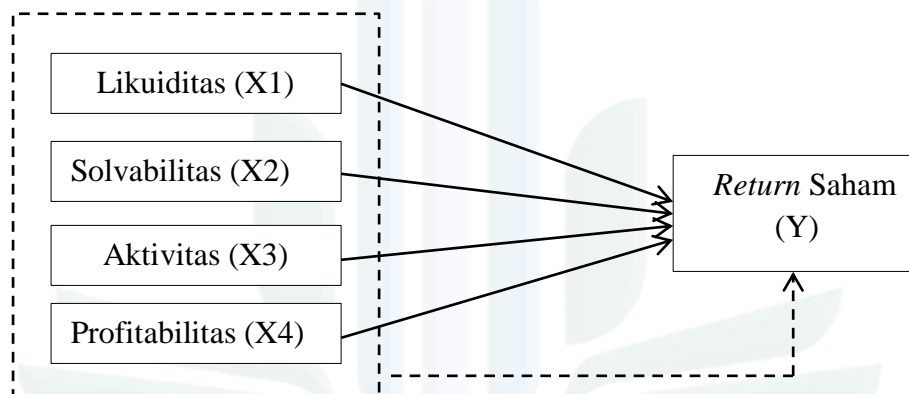
H4: Rasio Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan BUMN *go public*.

²⁸ Kasmir, *Analisis laporan keuangan. Edisi Revisi*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2013), 172.

²⁹ Parwati, R. A., & Sudiarta, G. M, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Penilaian Pasar terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur". *E-Jurnal Manajemen UNUD*, Vol. 5, No. 1, ISSN: 2302-8912, (2016), 413.

Berdasarkan pada kajian tersebut, maka dapat disajikan kerangka konsep untuk menggambarkan hubungan dari semua variabel penelitian seperti gambar 1.1

Gambar 1.1 Kerangka Konseptual



Keterangan :

X1 = Likuiditas

X2 = Solvabilitas

X3 = Aktivitas

X4 = Profitabilitas

Y = *Return Saham*

—→ = Parsial (Pengaruh masing-masing variable X dan Y)

--> = Simultan (Pengaruh variabel X secara bersama-sama terhadap Y)

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan sampai pada bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif

bukan seperti daftar isi.³⁰ Penelitian ini terdiri dari 5 bab yang berkaitan. Masing–masing bab membahas permasalahan yang diuraikan menjadi beberapa sub bab.

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian (variabel penelitian dan indikator penelitian), definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN

Dalam bab ini terdiri dari penelitian terdahulu dan kajian teori. Penelitian terdahulu menjabarkan tentang penelitian yang sejenis dengan analisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap return saham. Sedangkan dalam kajian teori menjabarkan tentang teori–teori likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas, dan *return* saham.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini terdiri dari metode penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis pendekatan, jenis data, dan analisis data.

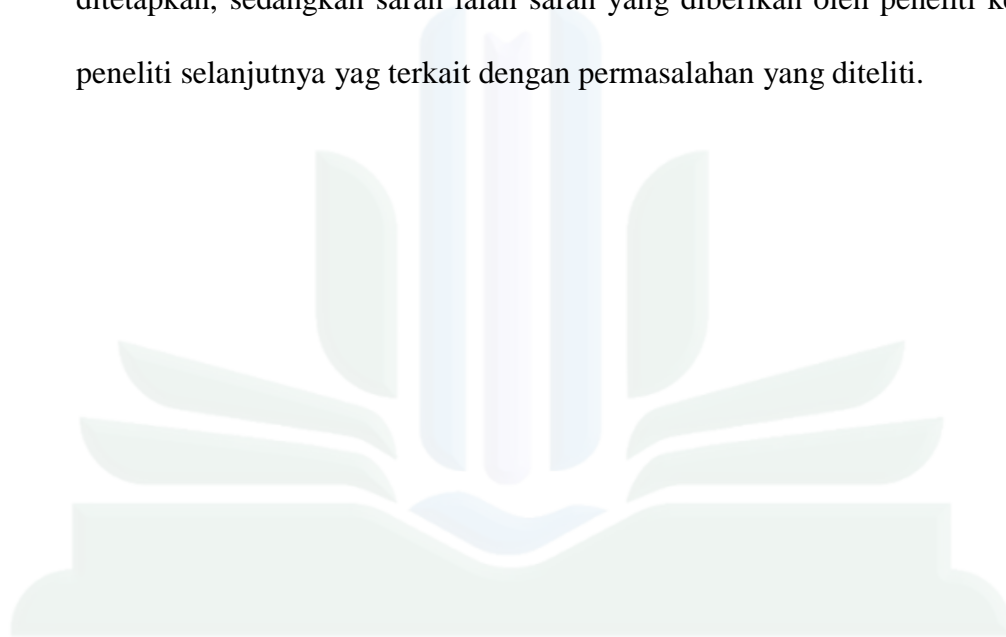
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Dalam bab ini terdiri dari gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis, dan pembahasan.

³⁰ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2018), 81.

BAB V PENUTUP atau KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran – saran dari hasil penelitian. Kesimpulan ialah jawaban dari rumusan masalah yang sudah ditetapkan, sedangkan saran ialah saran yang diberikan oleh peneliti kepada peneliti selanjutnya yang terkait dengan permasalahan yang diteliti.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk digunakan sebagai acuan penulis dalam menambah teori dan untuk menghindari adanya plagiasi dalam penulisan. Adapun penelitian terdahulu yang dimaksud ialah sebagai berikut :

1. Andy Kurniawan, Pardomuan Sihombing, Dan Sri Marti Pramudena (2018) dengan judul penelitian “Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return* Saham Perbankan Periode 2013-2017”.³¹ Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan sub sektor perbankan. Sampel diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh 10 bank memenuhi syarat sebagai sampel. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi data panel dengan program *eviews 10*, untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yang terdiri dari LFR, CAR, ROA, NIM, NPL dan PBV terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial LFR dan NPL tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham. Secara parsial CAR, ROA, PBV berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham sedangkan nim berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa LFR, CAR, ROA, NIM, NPL dan PBV secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

³¹ Andy Kurniawan, Pardomuan Sihombing, Dan Sri Marti Pramudena, “Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return* Saham Perbankan Periode 2013-2017”. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, Vol. 1, No. 3, (2018).

2. Nathania valentine boentoro (2018) dengan judul penelitian “analisis pengaruh rasio likuiditas, leverage, profitabilitas, aktivitas dan pasar terhadap *return* saham (studi kasus: perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2012 sampai dengan 2016)”. Perusahaan yang dipilih merupakan perusahaan yang sudah melakukan *Initial Public Offering* (IPO) pada jangka waktu penelitian. Perusahaan *consumer goods* sepanjang periode tersebut berjumlah 40 perusahaan dengan sampel penelitian sebesar 30 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas yang diukur dengan *current ratio*, rasio leverage diukur dengan *debt to equity ratio* dan rasio profitabilitas yang diukur menggunakan *return on equity* memiliki pengaruh yang negatif tapi tidak signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan rasio aktivitas yang diukur dengan *total asset turnover* dan rasio pasar yang diukur dengan *price to book value* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.³²
3. I Gede Surya Pratama dan Ida Ayu Agung Idawati (2019) dengan judul penelitian “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Pertanian Di Bursa Efek Indonesia”. Sampel penelitian ditentukan dengan metode *purposive sampling*, diperoleh 16 perusahaan pertanian di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan selama 5 (lima) tahun dari tahun 2012 sampai tahun 2016. Teknik analisis data yang

³² Nathania Valentine Boentoro, “Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Aktivitas Dan Pasar Terhadap Return Saham (Studi Kasus: Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 Sampai Dengan 2016)”, *skripsi, Universitas Diponegoro Semarang*, (2018).

digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji statistik F dan uji statistik T. Hasil uji F menunjukkan rasio keuangan terdiri dari: rasio likuiditas, aktivitas, profitabilitas, leverage dan nilai pasar secara simultan berpengaruh positif terhadap *return* saham pada perusahaan pertanian yang terdaftar di BEI. Pengaruh rasio keuangan secara parsial terhadap *return* saham berdasarkan hasil uji statistik T menunjukkan rasio likuiditas tidak berpengaruh terhadap *return* saham, rasio aktivitas berpengaruh negatif terhadap *return* saham, rasio profitabilitas berpengaruh positif terhadap *return* saham, rasio leverage berpengaruh positif terhadap *return* saham dan rasio nilai pasar berpengaruh positif terhadap *return* saham pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.³³

4. Rhomini Yesti Lestari (2019) dengan judul penelitian “Pengaruh rasio keuangan terhadap *return* saham dengan nilai perusahaan sebagai variabel moderating”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, populasi perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013- 2017, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* diperoleh sampel 11 perusahaan, teknik analisis data yang digunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Variabel likuiditas diukur dengan CR, profitabilitas menggunakan ROA, *leverage* menggunakan DER, variabel moderating nilai perusahaan diukur dengan menggunakan Tobin’s Q serta variabel independen menggunakan

³³ I Gede Surya Pratama dan Ida Ayu Agung Idawati “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertanian Di Bursa Efek Indonesia” *Jurnal Lingkungan & Pembangunan*, Vol. 3 No. 1, (Maret 2019), 38-44.

return saham. Hasil analisis likuiditas, dan leverage berpengaruh terhadap *return* saham. Sedangkan profitabilitas tidak berpengaruh pada *return* saham. Nilai perusahaan sebagai variabel tidak mampu memoderasi hubungan antara likuiditas *leverage* dan profitabilitas terhadap *return* saham.³⁴

5. Feti Andriani (2020) dengan judul penelitian ” Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Idx 30 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018”. Peneliti menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan. Dengan menggunakan pengambilan data secara *purposive sampling* diperoleh 23 emiten saham sebagai sampel untuk diteliti dari 30 emiten saham yang terdaftar pada indeks IDX30. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Semua data yang sudah diolah telah lulus uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan secara simultan semua variabel independen berpengaruh terhadap *return* saham.³⁵

6. Putu Sri Indiyani, Ni Made Sunarsih, dan Ida Ayu Nyoman Yuliasuti (2020) dengan judul penelitian “Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return* Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018”. Penentuan sampel dengan metode

³⁴ Rhomini Yesti Lestari “Pengaruh rasio keuangan terhadap return saham dengan nilai perusahaan sebagai variabel moderating”, *Management and Business Review*, 3 (2019), 9- 22.

³⁵ Feti Andriani, ” Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Idx 30 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018”, *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan*, Volume 4, Nomor 1, (Maret 2020), 11-20.

purposive sampling, maka diperoleh sampel penelitian sejumlah 114 perusahaan dengan 342 amatan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil analisis data, menunjukkan bahwa *current ratio* (CR), *return on equity* (ROE) dan *earning per share* (EPS) berpengaruh positif terhadap *return* saham. *Debt to equity ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap *return* saham. *Total assets turnover* (TAT) dan *price earning ratio* (PER) tidak berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.³⁶

7. Dana Refiani Nurazizah, Sri Hermuningsih, Dan Alfiatul Maulida (2021) dengan judul penelitian “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”.³⁷ Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, dan diperoleh jumlah sampel sebanyak 11 perusahaan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif dengan menggunakan bantuan microsoft excel 2016 sebagai alat tabulasi data dan *statistical product and service solutions* (spss) versi 20 sebagai alat yang digunakan untuk menguji data penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari laporan keuangan

³⁶ Putu Sri Indiyani, Ni Made Sunarsih, dan Ida Ayu Nyoman Yulastuti, “Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018”, *Journal Research of Accounting (JARAC)*, Vol. 15. No.1. 28, (Februari 2020).

³⁷ Dana Refiani Nurazizah, Sri Hermuningsih, dan Alfiatul Maulida, “Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap return saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia”. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, Vol. 19 (2), (2021), 327.

tahunan perusahaan perbankan (*annual report*) yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) selama periode penelitian tahun 2015-2019 yang dapat diakses melalui situs resmi yaitu www.idx.co.id, dan jurnal atau artikel lain yang berhubungan dengan penelitian ini. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa *return on asset* (ROA) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham, *current ratio* (CR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham, dan *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham.

8. Meychester Leonard dan Emir Kharismar (2021) dengan judul penelitian “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return* Saham Pada Sub Sektor Tekstil & Garmen”. Objek yang diteliti adalah perusahaan yang berada pada sub sektor textile garment dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012 sampai dengan 2019. Teknik pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling* sehingga terdapat 6 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel. Kemudian data dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian ini adalah *current ratio* berpengaruh terhadap *return* saham, sedangkan *cash ratio*, *return on equity*, *net profit margin*, dan *firm size* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.³⁸

9. Putu Indah Devita Sari, Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna Dewi, Dan Ni Made Ernila Junipisa (2021) dengan judul penelitian “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang

³⁸ Meychester Leonard dan Emir Kharismar, “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Sub Sektor Tekstil & Garmen”, *E-Jurnal Manajemen Tsm*, Vol. 1, No. 4, (Desember 2021), 191-200

Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020”.³⁹ Sampel penelitian adalah laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa; 1) profitabilitas rasio yang diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA) secara parsial berpengaruh positif signifikan pada pengembalian saham. 2) rasio likuiditas yang diproksikan Dengan *Current Ratio* (CR) secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. 3) rasio solvabilitas diproksikan dengan *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pengembalian saham. 4) rasio aktivitas diproksikan dengan *Total Asset Turn Over* (TATO) secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham.

10. Venna Esanoveliansyah (2021) dengan judul penelitian “Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return* Saham (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil Dan Garment Periode 2007-2019)”. Metode Penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif asosiatif. Penelitian menggunakan teknik analisis regresi *Stepwise* dengan menggunakan SPSS versi 20.0. Teknik *sampling* yang digunakan yaitu *Purposive Sampling* dan jumlah sampel sebanyak 12 perusahaan. Hasil

³⁹ Putu Indah Devita Sari, Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna Dewi, Dan Ni Made Ernila Junipisa, “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020”. *Journal Research of Accounting (JARAC)* Vol. 4 No. 1, (2021), 19-34.

penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel CR tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* Saham, sedangkan variabel ROE dan PBV berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* Saham.⁴⁰

Tabel 2.1
Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Tujuan	Perbedaan	Persamaan
1	Andy Kurniawan, Pardomuan Sihombing, dan Sri Marti Pramudena (2018)	Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap <i>Return</i> Saham Perbankan Periode 2013-2017	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa rasio keuangan terhadap <i>return</i> saham baik secara parsial maupun simultan pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017.	Perbedaannya terletak pada indikator dan tahun penelitian yang digunakan oleh peneliti sebelumnya	Memiliki objek yang sama
2	Nathania Valentine Boentoro (2018)	Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Aktivitas Dan Pasar Terhadap <i>Return</i> Saham (Studi Kasus: Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012	Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh rasio likuiditas, leverage, profitabilitas, aktivitas dan penilaian pasar terhadap <i>return</i> saham perusahaan consumer goods pada tahun 2012 sampai dengan 2016.	Perbedaannya terletak pada objek dan tahun penelitian yang digunakan oleh peneliti sebelumnya	Memiliki variabel yang sama yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.

⁴⁰ Venna Esanoveliansyah, "Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return* Saham (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil Dan Garment Periode 2007-2019)", *JRKA*, Volume 7 Isue 2, (Agustus 2021), 34-45.

		Sampai Dengan 2016)			
3	I Gede Surya Pratama dan Ida Ayu Agung Idawati (2019)	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap <i>Return</i> Saham Pada Perusahaan Pertanian Di Bursa Efek Indonesia	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh rasio keuangan terhadap <i>return</i> saham perusahaan sektor Pertanian di BEI secara parsial dan simultan.	Perbedaannya terletak pada objek dan tahun penelitian yang digunakan oleh peneliti sebelumnya	Memiliki variabel yang sama yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.
4	Rhomini Yesti Lestari (2019)	Pengaruh rasio keuangan terhadap <i>return</i> saham dengan nilai perusahaan sebagai variabel moderating	Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan terhadap <i>return</i> saham dengan nilai perusahaan sebagai variabel moderating.	Perbedaannya terletak pada objek dan tahun penelitian yang digunakan oleh peneliti sebelumnya	Memiliki variabel yang sama yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.
5	Dana Refiani Nurazizah, Sri Hermuningsih, dan Alfiatul Maulida	Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap <i>return</i> saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap <i>return</i> saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019	Perbedaannya terletak pada tahun penelitian yang digunakan oleh peneliti sebelumnya, dan penelitian ini tidak menggunakan rasio aktivitas	Memiliki variabel yang sama yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas.
6	Feti Andriani (2020)	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap <i>Return</i> Saham Pada	Bertujuan untuk menganalisis pengaruh <i>Current Ratio (CuR)</i> , <i>Cash Ratio (CaS)</i> , <i>Total Debt to</i>	Perbedaannya terletak pada objek dan tahun penelitian yang	Memiliki variabel yang sama yaitu rasio likuiditas, rasio

		Perusahaan Idx 30 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018	<i>Total Assets Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Investment (ROI), Return on Assets (ROA), Fixed Assets Turnover (FATO), dan Total Assets Turnover (TATO), terhadap return saham pada perusahaan IDX30 Tahun 2018.</i>	digunakan oleh peneliti sebelumnya	solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.
7	Putu Indah Devita Sari, Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna Dewi, dan Ni Made Ernila Junipisa	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap <i>Return Saham</i> Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas (ROA), rasio likuiditas (CR), rasio solvabilitas (DER) dan rasio aktivitas (TATO) terhadap <i>return saham</i> di perbankan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020	Perbedaannya terletak pada objek dan tahun penelitian yang digunakan oleh peneliti sebelumnya	Memiliki variabel yang sama yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.
8	Putu Sri Indiyani, Ni Made Sunarsih, dan Ida Ayu Nyoman Yuliasuti (2020)	Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap <i>Return Saham</i> Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018	Bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan terhadap <i>return saham</i> pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Perbedaannya terletak pada objek dan tahun penelitian yang digunakan oleh peneliti sebelumnya	Memiliki variabel yang sama yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.

9	Meychester Leonard dan Emir Kharismar (2021)	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap <i>Return Saham</i> Pada Sub Sektor Tekstil & Garmen	Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh <i>current ratio</i> , <i>cash ratio</i> , <i>return on equity</i> , <i>net profit margin</i> , dan <i>firm size</i> terhadap <i>return saham</i> .	Perbedaannya terletak pada objek dan tahun penelitian yang digunakan oleh peneliti sebelumnya	Memiliki variabel yang sama yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.
10	Venna Esanoveliansyah (2021)	Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap <i>Return Saham</i> (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil Dan Garment Periode 2007-2019)	Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui analisis pengaruh rasio keuangan terhadap <i>Return Saham</i> pada Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Subsektor Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2019.	Perbedaannya terletak pada objek dan tahun penelitian yang digunakan oleh peneliti sebelumnya	Memiliki variabel yang sama yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.

Sumber : Data diolah penulis

B. Kajian Teori

1. Teori Sinyal (Signaling Theory)

Pada tahun 1973, seorang ahli pakar yang bernama Spence pertama kali yang mencetuskan *signaling theory* atau bisa disebut teori sinyal yang menjabarkan bahwa pihak pengirim memberikan sinyal berupa informasi yang mempresentasikan kondisi suatu perusahaan kepada investor. Skala yang digunakan untuk memberikan petunjuk pada investor tentang cara melihat prospek perusahaan bagaimana dimasa yang akan datang. Informasi yang diberikan dapat berupa dalam bentuk laporan keuangan yang menjadi sinyal untuk para investor untuk mengetahui tentang kondisi

perusahaan yang dapat digunakan untuk keputusan berinvestasi seorang investor kepada perusahaan. Jika teori sinyal yang diberikan baik, maka volume perdagangan saham perusahaan mengalami kenaikan, jika sinyal yang diberikan tidak baik, maka volume perdagangan saham perusahaan akan mengalami penurunan. Fungsi teori sinyal dalam penelitian ini yaitu untuk dapat memberikan sinyal informasi bagi investor untuk mengetahui waktu yang tepat dalam melakukan transaksi jual beli saham, agar investor mendapatkan *return* saham yang sesuai keinginan dan dapat menghindari resiko yang tidak diinginkan. Dalam teori sinyal ini, manajemen perusahaan sebagai pihak internal yang memberikan sinyal kepada pihak eksternal atau luar (investor) dalam bentuk laporan keuangan. Informasi yang diberikan oleh pihak manajemen suatu hal yang penting dikarenakan dapat mempengaruhi keputusan investasi bagi para investor yang menanamkan modalnya di suatu perusahaan.⁴¹

Penggunaan teori sinyal berhubungan dengan ROA. ROA ialah informasi mengenai laba perusahaan yang dihitung berdasarkan tingkat pengembalian asset perusahaan. Jika suatu ROA tinggi maka akan memberikan sinyal yang baik bagi para investor, karena dengan angka ROA yang tinggi maka dimaknai bahwa kinerja perusahaan tersebut baik, kemudian investor akan menjadi tertarik untuk menanamkan saham pada suatu perusahaan. Profitabilitas yang tinggi akan menjadikan sebuah sinyal yang baik bagi investor untuk menanam sahamnya kepada suatu

⁴¹ Rachmawati Umi Hanifa, *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, dan Aktivitas Terhadap Financial Distress Perusahaan*, (Skripsi: Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2019), 8.

perusahaan sehingga nilai investasinya akan naik. Penggunaan teori sinyal berhubungan dengan CR. Jika suatu CR tinggi maka akan memberikan sinyal yang baik kepada para investor. Hal tersebut menunjukkan bahwasannya perusahaan mampu menyelesaikan masalah hutangnya. Likuiditas yang tinggi maka akan meningkatkan peluang suatu perusahaan untuk membayar hutangnya. Penggunaan teori sinyal berhubungan dengan DER. Jika suatu DER tinggi maka perusahaan akan kesulitan untuk membayar utang. Semakin rendah tingkat suatu DER, maka akan memberikan sinyal baik dari suatu perusahaan kepada investor.

2. Pasar Modal

Dengan berkembangnya suatu perusahaan berkonsekuensi pada bertambahnya kebutuhan sumber dana yang semakin besar. Oleh sebab itu, perusahaan harus lebih giat untuk dapat mencari tambahan sumber dana untuk memenuhi kebutuhan suatu usaha. Salah satu cara untuk mendapatkan sumber dana dari luar perusahaan ialah dengan melalui pasar modal. Menurut Samsul, secara umum pasar modal ialah tempat atau sarana bertemunya antara permintaan dan penawaran atas instrumen keuangan jangka panjang, umumnya lebih dari 1 (satu) tahun. Pendapat lain yang hampir sama diungkapkan oleh Nor Hadi yang menjabarkan bahwa pasar modal sebagai sarana atau wadah untuk mempertemukan antara penjual dan pembeli instrumen keuangan dalam rangka investasi. Menurut Husnan, pasar modal diartikan sebagai pasar untuk berbagai instrument keuangan yang berjangka panjang yang dapat diperjual

belikan, baik dalam bentuk hutang maupun modal sendiri, baik yang diterbitkan pemerintah, *public authorities*, maupun perusahaan swasta.⁴²

Pasar modal memiliki peran yang penting yaitu sebagai tempat penyaluran dana dari investor (pihak yang kelebihan dana) kepada perusahaan (pihak yang kekurangan dana) yang sudah *go public*. Tanpa adanya suatu pasar modal, maka penyaluran dana tersebut kurang maksimal. Sehingga suatu perusahaan harus menanggung sendiri atas modal yang terus bertambah seiring berkembangnya perusahaan dan pada akhirnya akan dapat mengganggu kegiatan perekonomian perusahaan. Melalui sistem yang dimiliki pasar modal, pasar modal juga dapat menentukan banyaknya dana yang tersedia kepada pihak yang paling produktif yang dapat menggunakan dana tersebut, sehingga pasar modal juga dapat berfungsi untuk menentukan banyaknya dana secara optimal.

Dari sisi seorang investor, pasar modal memiliki berbagai pilihan untuk berinvestasi sesuai dengan kemampuan risiko mereka. Tanpa adanya suatu pasar modal, maka para investor hanya dapat menginvestasikan dana mereka ke lembaga perbankan (selain alternatif investasi pada *real assets*). Dengan adanya suatu pasar modal maka para investor memiliki pilihan lain investasi sesuai dengan risiko yang tersedia untuk mereka tanggung dan tingkat keuntungan yang mereka inginkan. Menurut Samsul, alat yang digunakan di pasar modal disebut efek, yaitu

⁴² Husnan, Suad, *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas, Edisi Keempat*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2009), 2.

surat berharga yang berupa saham, obligasi, bukti *right*, bukti waran, dan produk turunan yang biasa disebut *derivative*. Contoh produk *derivative* di pasar modal ialah indeks harga saham dan indeks kurs obligasi.

3. Saham

Saham ialah tanda bukti memiliki perusahaan dimana pemiliknya disebut juga sebagai pemegang saham (*shareholder* atau *stockholder*). Bukti bahwa seseorang atau suatu pihak dapat dianggap sebagai pemegang saham ialah jika mereka sudah tercatat sebagai pemegang saham dalam buku yang disebut Daftar Pemegang Saham (DPS). Saham ialah secarik kertas yang menunjukkan hak pemodal, yaitu hak yang memiliki kertas tersebut untuk memperoleh bagian dari prospek atau kekayaan organisasi yang menerbitkan saham tersebut dan berbagai kondisi yang memungkinkan pemodal tersebut menjalankan haknya.⁴³ Jadi dapat diartikan bahwa saham ialah tanda bukti kepemilikan perusahaan dan hak pemodal atas perusahaan yang menerbitkan saham tersebut.

Ada beberapa sudut pandang yang dapat membedakan jenis-jenis saham. Menurut Nor Hadi, jenis saham dibagi sebagai berikut⁴⁴:

- 1) Ditinjau dari aspek kemampuan dalam hak tagih atau klaim, maka saham dibedakan menjadi dua yaitu saham biasa (*common stock*) dan saham preferen (*preferred stock*).

⁴³ Husnan, Suad. Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas, Edisi Keempat. (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2009), 2.

⁴⁴ Nor Hadi. Acuan Teoritis dan Praktis di Instrumen Keuangan Pasar Modal. (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2013), 39.

- a. Saham biasa (*common stock*) ialah saham yang menempatkan pemiliknya paling akhir terhadap klaim. Pemegang saham biasa dapat memiliki keuntungan apabila perusahaan memperoleh laba. Pemegang saham biasa memiliki prioritas paling akhir dalam pembagian keuntungan (*dividen*) dan penjualan aset perusahaan apabila terjadi likuidasi.
- b. Saham preferen (*preferred stock*) ialah gabungan (*hybrid*) antara obligasi dan saham biasa. Dapat diartikan memiliki karakteristik seperti obligasi, juga memiliki karakteristik seperti saham biasa. Karakteristik obligasi yaitu saham *preferen* memberikan hasil yang tetap seperti bunga obligasi. Saham *preferen* biasanya dapat memberikan pilihan tertentu atas pembagian *dividen*. Biasanya terdapat pembeli saham *preferen* yang menghendaki penerimaan *dividen* yang besarnya tetap setiap tahun, adapun pembeli saham yang menghendaki untuk didahulukan dalam pembagian *dividen* dan lain sebagainya. Mempunyai karakteristik seperti saham biasa, dikarenakan tidak selamanya saham *preferen* biasa memberikan penghasilan seperti yang dikehendaki pemegangnya.

2) Ditinjau dari cara peralihan

Saham atas unjuk (*bearer stock*) ialah saham yang tidak tertulis nama pemilik. Saham ini termasuk mudah dipindah tangankan kepemilikan (seperti uang) sehingga memiliki likuiditas yang lebih tinggi.

Saham atas nama (*registered stock*) ialah saham yang ditulis dengan jelas siapa nama pemiliknya, dan peralihannya melalui prosedur tertentu.

3) Ditinjau dari kinerja perdagangan

- a) Saham unggulan atau biasa disebut *blue chip stock*, ialah saham biasa dari perusahaan yang memiliki reputasi yang tinggi, sebagai leader dari industri sejenis, memiliki pendapatan yang stabil, dan konsisten dalam pembayaran dividen.
- b) Saham pendapatan (*income stock*), ialah saham dari emiten yang memiliki kemampuan membayar dividen lebih tinggi dari rata-rata dividen yang dibayar tahun sebelumnya. Emiten ini sangat mampu menghasilkan pendapatan yang tinggi dan dengan teratur memberikan dividen tunai.
- c) Saham pertumbuhan (*growth stock/well-known*) ialah saham dari emiten yang memiliki pertumbuhan pendapatan yang tinggi dan menjadi leader di industri sejenis. Saham jenis ini biasanya dapat memiliki *price earning* (PER) yang tinggi. Selain itu juga, terdapat *growth stock (lesser known)* ialah saham dari emiten yang tidak berperan sebagai leader di industri namun memiliki ciri *growth stock*. Umumnya saham ini berasal dari suatu daerah yang kurang terkenal dikalangan emiten.
- d) Saham spekulatif (*speculative stock*) ialah saham dari emiten yang tidak bisa secara konsisten memperoleh penghasilan dari tahun ke

tahun. Namun emiten pada saham ini memiliki potensi penghasilan pendapatan di masa datang, meskipun dari penghasilan tersebut belum dapat dipastikan.

e) Saham siklikal (*counter cyclical stock*) ialah saham yang tidak dapat terpengaruh oleh kondisi ekonomi makro maupun situasi bisnis secara umum. Meskipun pada saat resesi ekonomi harga saham ini tetap tinggi.

f) Saham bertahan (*deensive/countercyclical stock*) ialah saham yang tidak dapat terpengaruh oleh kondisi suatu ekonomi makro maupun situasi bisnis secara umum. Ketika saat resesi ekonomi harga saham ini bertahan tinggi dan mampu memberikan dividen tinggi, sebagai akibat kemampuan emitennya mendapatkan penghasilan yang tinggi pada kondisi resesi sekalipun.

Pada hakikatnya semua bentuk investasi mengandung peluang keuntungan dan potensi kerugian atau risiko disisi lain. Seperti halnya tabungan dan deposito di bank yang memiliki risiko yang kecil karena tersimpan aman di bank, tetapi kelemahannya ialah mempunyai peluang keuntungan yang kecil dibanding dengan investasi saham. Contohnya investasi di properti seperti rumah atau tanah, semakin lama harganya akan semakin tinggi, namun memiliki likuiditas yang kecil, sedangkan jika berinvestasi emas, akan memperoleh tergantung pada naik turunnya harga emas. Begitu juga dengan suatu investasi saham, memiliki potensi keuntungan dan risiko sesuai dengan prinsip investasi yaitu *high risk*

high return, low risk low return. Semakin tinggi suatu potensi keuntungan yang akan terjadi, maka semakin tinggi pula risiko kerugian yang mungkin terjadi demikian pula sebaliknya. Khususnya untuk investasi saham, peluang keuntungan yang mungkin akan terjadi antara lain:

- 1) Dividen, dividen ialah keuntungan yang diberikan kepada pemegang saham yang bersumber dari kemampuan emiten untuk mencetak laba bersih dari operasinya.⁴⁵ Laba bersih yang dimaksud ialah pendapatan bersih setelah pajak (*income after tax*). Pembagian dividen berdasarkan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dividen yang diberikan emiten kepada pemegang saham dapat berupa dividen tunai (*cash dividend*) yang berarti setiap pemegang saham diberikan dividen berupa uang tunai. Dividen juga dapat diberikan dalam bentuk dividen saham (*stock dividend*) yang berarti setiap pemegang saham diberikan saham baru dengan proporsi tertentu.
 - 2) Keuntungan Modal (*capital gain*) ialah keuntungan yang diperoleh investor dari selisih harga jual dengan harga beli (harga jual lebih tinggi daripada harga beli).⁴⁶
- Kerugian investasi dalam bentuk saham ialah apabila investor menjual saham pada harga yang lebih rendah dari pada harga saat membeli saham yang dinamakan *capital loss*. *Capital loss* ialah kerugian yang dialami

⁴⁵ Nor Hadi, *Pasar Modal (Acuan Teoritis dan Praktis Investasi di Instrumen Pasar Modal)*, (Yogyakarta: Graha Ilmu), 7.

⁴⁶ Nor Hadi, *Pasar Modal (Acuan Teoritis dan Praktis Investasi di Instrumen Pasar Modal)*, (Yogyakarta: Graha Ilmu), 8.

oleh para investor dari selisih harga beli dengan harga jual (harga beli lebih tinggi dari pada harga jual).⁴⁷ Apabila emiten mengalami suatu kerugian, maka para pemegang saham tidak akan mendapatkan dividen di akhir periode tersebut. Selain itu, terdapat risiko besar dalam investasi saham yaitu risiko likuidasi, dimana emiten dinyatakan bangkrut oleh pengadilan atau dibubarkan. Dalam hal ini para pemegang saham mendapat prioritas pengembalian paling akhir setelah semua kewajiban emiten terpenuhi. Jika terdapat sisa setelah memenuhi kewajiban, maka sisa tersebut akan dibagikan kepada seluruh pemegang saham secara proporsional.

4. Return Saham

Pengertian *Return* saham ialah :“Tingkat pengembalian yang diharapkan oleh investor dalam bentuk laba dari keuntungan saham.”⁴⁸

Adapun pendapat lain menyatakan *Return* saham ialah “Hasil yang diperoleh dari hasil investasi. *Return* dapat berupa *return* realisasian yang sudah mengalami atau *return* ekspektasian yang belum mengalami tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa mendatang ”.⁴⁹

Return ialah hasil yang didapat dari kegiatan investasi. Konsep *return* ialah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu

⁴⁷ Nor Hadi, *Pasar Modal (Acuan Teoritis dan Praktis Investasi di Instrumen Pasar Modal)*, (Yogyakarta: Graha Ilmu), 9.

⁴⁸ Tandelilin, Eduardus, *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi, Edisi pertama*, (Yogyakarta : Kanisius, 2010), 47.

⁴⁹ Hartono Jogyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi, BPFE*, (Yogyakarta : Edisi Kesebelas, 2017), 263.

investasi yang dilakukannya.⁵⁰ *Return* merupakan total laba atau rugi yang diperoleh investor dalam periode tertentu dengan pendapatan investasi awal. *Return* merupakan total laba dan rugi dari suatu investasi selama periode tertentu dihitung dengan cara membagi distribusi aset secara tunai selama satu periode ditambah dengan perubahan nilai investasi di awal periode.

Investor akan memiliki keuntungan dari pemilik saham atas suatu perusahaan berupa *dividen* dan *capital gain*. *Dividen* dan *capital gain* ialah komponen yang dipakai dalam perhitungan *return* saham. *Dividen* ialah pembagian laba kepada para pemegang saham perusahaan yang sebanding dengan jumlah saham yang dipegang oleh masing-masing pemilik. *Dividen* dapat seperti uang tunai maupun saham. Investor umumnya lebih tertarik pada *dividen* tunai dibanding *dividen* saham. *Capital gain* ialah selisih dari harga saham investasi periode saat ini dengan harga investasi periode sebelumnya. *Capital gain* dapat diperoleh jika harga investasi periode saat ini lebih besar dari harga investasi periode sebelumnya. Jika harga investasi pada periode saat ini lebih kecil dari harga investasi periode sebelumnya, maka investor akan mengalami *capital loss*.

Return saham ialah keuntungan yang diperoleh investor dalam investasi saham. *Return* saham bisa dibedakan menjadi dua jenis, yaitu return realisasi (*realized return*) dan return ekspektasi (*expected return*).

⁵⁰ Ang, Robert, *Pasar Modal Indonesia*, (Jakarta: PT. Mediasoft Indonesia, 1997), 4.

Return realisasi ialah *return* yang sudah terjadi yang dihitung berdasarkan data historis. *Return* ekspektasi ialah *return* yang diharapkan terjadi dimasa mendatang dan masih bersifat tidak pasti. Kinerja perusahaan dapat diukur dengan *return* realisasi. *Return* realisasi juga sangat berperan penting sebagai dasar penentuan *return* ekspektasi dan risiko dimasa mendatang.

Investor berinvestasi salah satu tujuannya ialah mendapatkan *return* tidak adanya keuntungan yang diperoleh dari suatu investasi, tentunya investor tidak akan melakukan investasi. Pengertian *Return* saham menurut Tandelilin ialah :“Tingkat pengembalian yang diinginkan oleh investor dari keuntungan saham dalam bentuk laba.”⁵¹ Sedangkan menurut Hartono *Return* saham ialah “Hasil yang dapat diperoleh dari hasil investasi. *Return* dapat berupa *Return* realisasian yang sudah terlaksana atau *Return* ekspektasian yang belum terlaksana tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa mendatang ”.⁵² Berdasarkan pengertian menurut para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa *Return* saham ialah tingkat pengembalian atas investasi yang telah diberikan investor kepada perusahaan agar dapat dikemudian hari perusahaan agar bisa

⁵¹ Tandelilin, Eduardus, *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi, Edisi pertama*, (Yogyakarta : Kanisius, 2010), 47.

⁵² Hartono Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi, BPFE*, (Yogyakarta : Edisi Kesebelas, Yogyakarta, 2017), 263.

mengembalikan keuntungan atas aktivitas operasi. Dengan hal ini dapat diperoleh formula dalam menentukan *Return* saham sebagai berikut ini⁵³.

$$\text{Return Saham} = \frac{Pt - Pt-1}{Pt-1}$$

Keterangan:

Pt = harga saham pada tahun t

Pt-1 = harga saham tahun sebelumnya

5. Rasio Keuangan

Dalam menilai kondisi keuangan perusahaan dan kinerjanya, analisis keuangan perlu dilakukan pemeriksaan atas berbagai aspek kesehatan keuangan perusahaan. Penggunaan alat analisis laporan keuangan, terutama bagi pemilik usaha dan manajemen, dapat diketahui berbagai hal yang berkaitan dengan keuangan dan kemajuan suatu perusahaan. Alat yang dapat digunakan selama pemeriksaan ialah rasio keuangan. Menurut Kasmir, rasio keuangan ialah kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya.⁵⁴ Perbandingan dapat dilakukan secara antara satu komponen dengan komponen dalam suatu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan.

Untuk dapat mengukur kinerja keuangan perusahaan dapat menggunakan rasio-rasio keuangan, yang dilakukan dengan beberapa rasio keuangan. Setiap rasio keuangan mempunyai tujuan, kegunaan, dan

⁵³ Herlianto D, *Manajemen Investasi Plus Jurus Mendektesi Investasi Bodong*, (Yogyakarta: Gosen Publisher, 2013), 25.

⁵⁴ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), 2.

arti tertentu. Menurut Ang dalam Lako, mengelompokkan rasio keuangan berdasarkan ruang lingkup dan tujuan menjadi 5 kategori yaitu:⁵⁵

- 1) Rasio likuiditas, ialah rasio yang menyatakan suatu kemampuan perusahaan dalam jangka pendek untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo. Yang termasuk ke dalam rasio likuiditas ialah *current ratio*, *quick ratio* dan *networking capital*.
- 2) Rasio aktivitas, ialah rasio yang menggambarkan sampai seberapa efektif perusahaan menggunakan aset-asetnya secara efisien. Yang termasuk ke dalam rasio ini ialah *total asset turnover*, *fixed asset turnover*, *account receivable turnover*, *inventory turnover*, *average collection period* dan *days sales in turnover*.
- 3) Rasio profitabilitas, ialah rasio keuangan yang menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba. Yang termasuk ke dalam rasio ini ialah *gross profit margin*, *net profit margin*, *operating return on assets*, *return on assets*, *return on equity* dan *operating ratio*.
- 4) Rasio solvabilitas, ialah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Yang termasuk ke dalam rasio ini ialah *total debt ratio*, *debt to equity ratio*, *long term debt to equity ratio*, *cash flow interest coverage*, *cash flow to net income*, dan *cash return on sales*.

⁵⁵ Ang, Robert, *Pasar Modal Indonesia*, (Jakarta: PT. Mediasoft Indonesia), 5.

Menurut Kasmir, laporan keuangan melaporkan aktivitas yang sudah dilakukan oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu. Aktivitas yang sudah dilakukan kemudian dituangkan dalam angka-angka, baik dalam bentuk mata uang rupiah maupun dalam bentuk mata uang asing.⁵⁶ Rasio keuangan ialah indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan digunakan untuk dapat menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Dari hasil rasio keuangan ini akan dapat terlihat kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan.

- **Likuiditas**

Likuiditas ialah salah satu faktor yang dapat mendorong terjadi perubahan harga saham. Likuiditas tinggi menunjukkan bagaimana kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas suatu perusahaan dapat diukur dengan rasio lancar. Rasio lancar menunjukkan bagaimana kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimilikinya. Penelitian yang dilakukan Krisyanto menggunakan rasio profitabilitas, leverage, likuiditas, aktivitas dan penilaian pasar dalam mempengaruhi return saham. Penelitian ini menemukan bahwasannya penilaian pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham dan profitabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return* saham dan leverage memiliki

⁵⁶ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2019), 7.

pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *return* saham, dan rasio aktivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Rasio likuiditas mengukur kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Penelitian ini menggunakan *current ratio* sebagai proksinya karena dapat menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban lancarnya. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dan kewajibannya lancar maka semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. Semakin baik *current ratio* dapat mencerminkan semakin likuid perusahaan tersebut, sehingga kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya akan semakin tinggi, hal ini akan dapat meningkatkan kredibilitas perusahaan di mata investor sehingga akan mampu meningkatkan *return* saham perusahaan.

- **Solvabilitas**

Rasio Solvabilitas ialah penggunaan aktiva atau dana dimana untuk penggunaan tersebut harus menutup atau membayar beban tetap. Rasio ini dapat mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Rasio ini juga dapat mengukur likuiditas jangka panjang perusahaan dan dengan demikian memfokuskan pada sisi kanan neraca”.⁵⁷ Perusahaan yang tidak mempunyai solvabilitas berarti menggunakan modalnya sendiri 100%. Solvabilitas ialah kemampuan perusahaan untuk menggunakan

⁵⁷ Hanafi, Mahmud M dan Halim, Abdul, *Analisis Laporan Keuangan. Edisi 4*, (Yogyakarta : UPP STIM YKPN, 2009), 81.

aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap (*fixed cost assets or funds*) untuk memperbesar tingkat penghasilan (*return*) bagi pemilik perusahaan”.⁵⁸ Menurut Kasmir, rasio Solvabilitas ialah : “Rasio yang digunakan untuk dapat mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiaya dengan hutang. Yang artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Dalam artian luas dikatakan bahwa rasio Solvabilitas dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi)”.⁵⁹ Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan sampai pada pemahaman peneliti bahwa Solvabilitas ialah kemampuan perusahaan dalam membiayai aset yang dimiliki dengan menggunakan pinjaman dan bagaimana perusahaan tersebut memenuhi kewajibannya dalam pembayaran pinjaman. Perusahaan yang tidak mempunyai Solvabilitas berarti menggunakan modalnya sendiri 100% untuk kegiatan perusahaannya. Dalam penelitian ini metode yang akan digunakan untuk mengukur Solvabilitas yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER). Rasio Solvabilitas menunjukkan seberapa besar kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dengan menggunakan ekuitas atau modal yang dimilikinya. *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan

⁵⁸ Syamsudin Lukman, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), 89.

⁵⁹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu. Cetakan Ketujuh*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2014), 151.

bagaimana persentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman. Semakin tinggi rasio, maka semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham. Menurut Kasmir, rumus menghitung *Debt to Equity Ratio* yaitu :⁶⁰

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}}$$

- **Aktivitas**

Rasio aktivitas (*activity ratio*) ialah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Rasio aktivitas ialah rasio yang dipakai untuk melihat ukuran tingkat efektivitas perusahaan dalam mempergunakan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.⁶¹ Rasio aktivitas ialah rasio aktivitas menunjukkan bagaimana sumber daya telah dimanfaatkan secara optimal, kemudian dengan cara membandingkan rasio aktivitas, maka dapat diketahui tingkat efisiensi perusahaan dalam industri.⁶² Sedangkan menurut Van Home Wachowicz yang diterjemahkan oleh Dewi Fitriyani dan Deny Arnos Kway rasio aktivitas (*activity ratio*) ialah rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan berbagai aktivanya. Rasio ini sering digunakan karena dapat mencakup keseluruhan tanpa mempersoalkan

⁶⁰ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu. Cetakan Ketujuh*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2014), 158.

⁶¹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Satu, Cetakan Ketujuh*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2014), 114.

⁶² Sartono R Agus, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi, BPFE*, (Yogyakarta : Edisi Keempat, Cetakan Ketujuh, 2014), 114.

jenis usaha apapun, *Total asset turn over* (TATO) menggambarkan seberapa besar dukungan semua aktiva yang dimiliki untuk memperoleh penjualan. Nilai *Total asset turn over* (TATO) yang semakin besar akan menunjukkan nilai penjualannya juga semakin besar dan harapan memperoleh laba juga semakin besar pula. Dengan hal ini meningkatnya nilai *Total asset turn over* (TATO) maka laba perusahaan pun akan dapat meningkat. Rasio aktivitas untuk dapat mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau beberapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.⁶³ Untuk menghitung suatu hari rata-rata penagihan piutang (*days of receivable*) dimana hasil perhitungan ini menunjukkan jumlah hari (berapa hari) piutang tersebut rata-rata tidak dapat ditagih. Untuk menghitung berapa suatu hari rata-rata persediaan tersimpan dalam gudang. Untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam suatu modal kerja berputar dalam satu periode atau berapa penjualan yang dapat dicapai oleh setiap modal kerja yang digunakan (*working capital turn over*). Untuk mengukur berapa kali suatu dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode. Untuk mengukur penggunaan semua aktiva perusahaan dapat dibandingkan dengan penjualan. Disamping tujuan yang akan dicapai diatas, terdapat beberapa manfaat yang akan diperoleh dari rasio aktivitas yaitu

⁶³ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu. Cetakan Ketujuh*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2014), 173.

perusahaan atau manajemen dapat mengetahui berapa lama piutang mampu ditagih selama satu periode.⁶⁴ Kemudian, manajemen juga akan mengetahui berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Dengan hal ini, dapat diketahui efektif atau tidaknya kegiatan perusahaan dalam bidang penagihan. Manajemen dapat diketahui dengan jumlah hari dalam rata-rata penagihan piutang (*days of receivable*) sehingga manajemen dapat pula mengetahui jumlah hari (berapa hari) piutang tersebut rata-rata dapat ditagih. Manajemen akan mengetahui hari rata-rata persediaan tersimpan dalam gudang. Hasil ini dibandingkan dengan target yang akan ditentukan atau rata-rata industri. Kemudian perusahaan juga dapat pula dibandingkan dengan hasil ini dengan pengukuran rasio beberapa periode lalu. Manajemen akan mengetahui beberapa kali dana yang ditanamkan dalam modal kerja berputar dalam satu periode atau dengan kata lain, berapa penjualan yang dapat dicapai oleh setiap modal kerja yang digunakan. Manajemen akan mengetahui berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode. Manajemen akan mengetahui penggunaan semua aktiva perusahaan dibandingkan dengan penjualan dalam suatu periode tertentu. *Total Assets Turn Over* menunjukkan bagaimana efektivitas perusahaan menggunakan keseluruhan aktiva untuk menciptakan penjualan dan mendapatkan

⁶⁴ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Satu, Cetakan Ketujuh*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2014), 174.

laba.⁶⁵ *Total Assets Turn Over* menurut Syamsuddin ialah mengukur berapa kali total aktiva perusahaan menghasilkan penjualan, ini juga dapat diartikan *Total Assets Turnover* mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.⁶⁶ Rumus *total asset turn over* yaitu:⁶⁷

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

- Profitabilitas

Salah satu sasaran yang penting bagi organisasi yang berorientasi pada *profit oriented* akan menghasilkan laba. Oleh hal itu, jumlah laba yang dihasilkan dapat dipakai sebagai salah satu alat ukur, efektivitas, karena laba sendiri ialah selisih antara pendapatan dan pengeluaran. Laba ialah keuntungan yang diterima perusahaan, karena perusahaan telah melakukan pengorbanan untuk kepentingan pihak lain. Salah satu sasaran yang penting bagi organisasi yang berorientasi pada *profit oriented* akan menghasilkan laba.. Rasio keuntungan atau rasio profitabilitas ialah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mencetak laba. Untuk para pemegang saham, rasio ini dapat menunjukkan tingkat penghasilan mereka

⁶⁵ Sartono R Agus, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi, BPFE*, (Yogyakarta : Edisi Keempat, Cetakan Ketujuh, 2014) , 120.

⁶⁶ Syamsudin Lukman, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), 73.

⁶⁷ Sartono R Agus, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi, BPFE*, (Yogyakarta : Edisi Keempat, Cetakan Ketujuh, 2014), 120.

dalam berinvestasi.⁶⁸ Rasio profitabilitas dapat disebut juga rasio kinerja operasi. Menurut Van Horne dan Wachowicz dalam Sutojo yaitu: “Rasio profitabilitas (*profitability ratio*) ialah rasio yang menghubungkan laba dari penjualan dan investasi”. Dari rasio profitabilitas yaitu dapat diketahui bagaimana tingkat profitabilitas perusahaan.” Profitabilitas menurut Bringham, Eugene F dan Weston, J Fred ialah: “Sekelompok rasio yang menunjukkan pengaruh gabungan dari likuiditas, pengelolaan aktiva dan pengelolaan utang terhadap hasil-hasil operasi”.⁶⁹ Sedangkan menurut Kasmir, rasio profitabilitas yaitu: “Rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan”.⁷⁰ Menurut Sartono, rasio profitabilitas yaitu :“Kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri”.⁷¹ Rasio profitabilitas juga dapat memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan pada laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Dasarnya penggunaan rasio ini yakni untuk dapat menunjukkan tingkat efisiensi suatu perusahaan. Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi suatu perusahaan, maupun bagi pihak luar

⁶⁸ Munawir, S, *Analisis laporan Keuangan Edisi keempat, Cetakan Kelima Belas*, (Yogyakarta: Liberty, 2010), 70.

⁶⁹ Bringham, Eugene F dan Weston, J Fred, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Edisi 11 Buku 2, Terjemahan oleh Ali Akbar Yulianto*, (Jakarta : Salemba Empat, 2011), 304.

⁷⁰ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu. Cetakan Ketujuh*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2014), 196.

⁷¹ Sartono R Agus, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi, BPFE*, (Yogyakarta : Edisi Keempat, Cetakan Ketujuh, 2014), 122.

perusahaan, ialah: untuk dapat mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu, untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang, menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu, menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri, untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang telah digunakan baik modal pinjaman ataupun modal sendiri, mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan, dan tujuan lainnya.⁷² Sementara itu manfaat yang diperoleh yaitu untuk mengetahui besarnya tingkat laba perusahaan tahun sebelumnya dalam satu periode, mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang, mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu, mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri, mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri, manfaat lainnya.⁷³ Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan cara menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan ke dalam beberapa periode operasi. Tujuannya ialah agar dapat terlihat perkembangan perusahaan dalam kurun waktu tertentu, baik

⁷² Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Satu, Cetakan Ketujuh*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2014), 197.

⁷³ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Satu, Cetakan Ketujuh*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2014), 198.

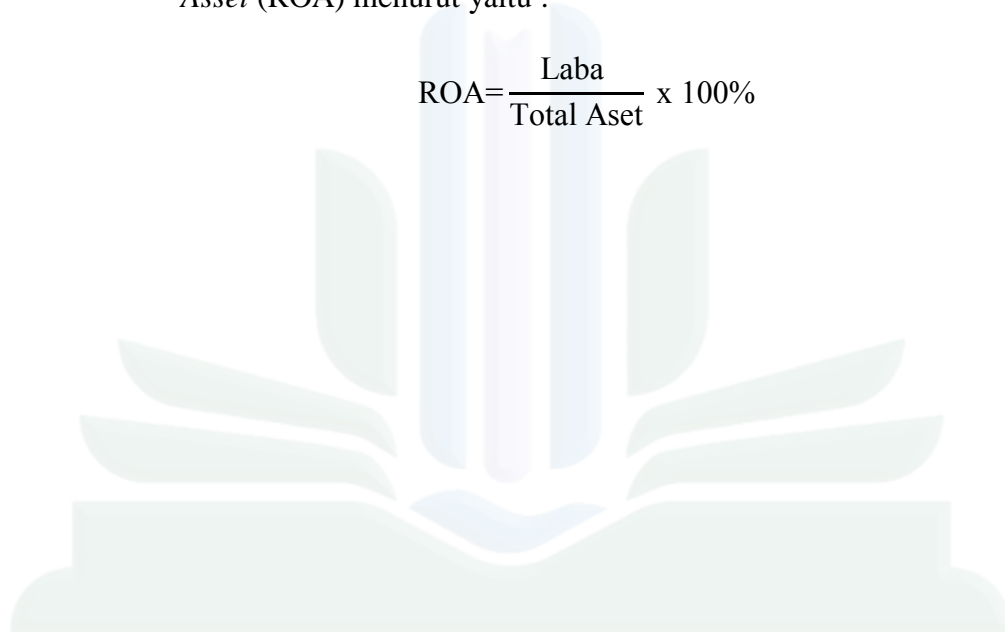
penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut. Penggunaan seluruh atau sebagian rasio profitabilitas tergantung dari suatu kebijakan manajemen. Jelasnya, semakin lengkap jenis rasio yang akan digunakan, semakin sempurna hasil yang akan dicapai, artinya posisi dan kondisi tingkat profitabilitas perusahaan dapat diketahui secara sempurna. Dalam kegiatan suatu perusahaan tentu sangat menginginkan profit yang optimal. Oleh sebab itu, perusahaan dapat melakukan berbagai upaya untuk memperoleh itu, namun untuk dapat mengetahui perusahaan memperoleh profit yang optimal perlu dilakukan suatu alat ukur perusahaan. Dengan ROA dalam rasio profitabilitas ialah untuk mengukur sejauh mana seluruh aset perusahaan yang digunakan dalam menghasilkan laba perusahaan. *Return On Assets* (ROA) menurut Sartono ialah sebagai berikut: “Menunjukkan bagaimana kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan”.⁷⁴ Menurut Syamsudin, *Return On Assets* (ROA): “Rasio ini ialah pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. Semakin tinggi nilai rasio ini, semakin baik keadaan suatu perusahaan”.⁷⁵ Semakin tinggi tingkat *Return On Assets* (ROA), maka akan memberikan dampak terhadap volume

⁷⁴ Sartono R Agus, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, BPFE, (Yogyakarta : Edisi Keempat. Cetakan Ketujuh, 2014), 123

⁷⁵ Syamsudin Lukman, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), 63.

penjualan saham, artinya tinggi rendahnya suatu *Return On Assets* (ROA) akan dapat mempengaruhi volume penjualan saham perusahaan begitu pula sebaliknya. Rumus menghitung *Return On Asset* (ROA) menurut yaitu :⁷⁶

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

⁷⁶ Bringham, Eugene F dan Weston, J Fred, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Edisi 11 Buku 2*, Terjemahan oleh Ali Akbar Yulianto, (Jakarta. Salemba Empat, 2011), 155.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Pendekatan

Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.⁷⁷ Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data penelitian yang berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.⁷⁸

Peneliti menggunakan jenis penelitian ini karena untuk menjelaskan hubungan-hubungan antara variabel dengan melakukan pengujian terhadap hipotesis, dan data yang digunakan berupa angka-angka. Pengujian hipotesis akan dilakukan dengan menguji pengaruh antara variabel likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas terhadap total *return* saham.

B. Jenis Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data panel. Data panel merupakan gabungan data *cross section* dan *time series*.

⁷⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2019), 17.

⁷⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2018), 13.

1. Data *cross section*

Data *cross section* merupakan data yang diperoleh dari satu maupun lebih objek penelitian dalam satu periode yang sama.⁷⁹ Dalam hal ini data *cross section* dalam penelitian ini adalah 4 perusahaan sektor perbankan terdaftar di BUMN *Go Public* yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

2. Data *time series*

Data *time series* adalah data dari satu objek dengan beberapa periode tertentu.⁸⁰ Dalam penelitian ini menggunakan data *time series* selama 5 tahun yaitu mulai dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021.

C. Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain.⁸¹ Dalam penelitian ini analisis data statistik deskriptif digunakan untuk menyajikan data kuantitatif dengan tujuan

⁷⁹ Gujarati. *Dasar-Dasar Ekonometrika*, (Jakarta : Salemba Empat, 2012), 234.

⁸⁰ Gujarati. *Dasar-Dasar Ekonometrika*, (Jakarta : Salemba Empat, 2012), 235.

⁸¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Jakarta : Salemba Empat, 2012),

menggambarkan data tersebut. Data yang akan dianalisis adalah gambaran perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah data yang telah digunakan memenuhi asumsi-asumsi dasar. Hal ini penting untuk menghindari dugaan estimasi. Pengujian dalam uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen digunakan SPSS untuk mengelola data penelitian.

a. Pengujian Hipotesis

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan variabel-variabel dependen. Variabel yang mengandung koefisien determinasi (R^2) bernilai antara nol dan satu.

Nilai R^2 yang kecil maka variabel-variabel independen terbatas dalam menjelaskan variabel dependen. Jika koefisien determinasi sama dengan

nol, maka dikatakan bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai koefisien determinasi mendekati

angka 1 maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan koefisien determinasi (R^2)

permasalahan pengganggu diusahakan minimum sehingga koefisien

determinasi (R^2) mendekati angka 1, sehingga dapat diperkirakan bahwa regresi akan lebih mendekati keadaan yang sebenarnya.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yang diteliti dalam model regresi linier berganda berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Apabila variabel independen signifikan <0.05 , maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik T)

Uji T digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh dari satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variabel dependen⁸². Apabila nilai variabel independen signifikan <0.05 , maka suatu variabel independen merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

⁸² Ghozali, I, *Aplikasi Analisis Multivariete*, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2015), 34.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan BUMN *go public* sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Badan Usaha Milik Negara (BUMN) adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian modalnya dimiliki negara dan BUMN mempunyai peranan penting dalam penyelenggaraan perekonomian nasional guna mewujudkan kesejahteraan serta menjadi pendorong sektor ekonomi sebagai penghasil laba atau keuntungan bagi negara.

Menurut Kementerian BUMN, tidak semua BUMN memperjual belikan sahamnya di pasar modal atau *go public*. BUMN *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) hanya berjumlah 20 perusahaan atau sekitar 14% dari total keseluruhan BUMN yang tercatat di situs resmi kementerian BUMN yaitu sebanyak 142 perusahaan. BUMN *go public* terbagi menjadi beberapa sektor usaha, diantaranya yaitu sektor industri, sektor energi, sektor konstruksi, sektor keuangan, sektor pertambangan, sektor transportasi, dan sektor telekomunikasi yang menyangkut hajat hidup masyarakat luas.⁸³

Pada sektor perbankan terdapat 4 perusahaan bank *go public* yaitu BBNI (Bank Negara Indonesia), BBRI (Bank Rakyat Indonesia), BBTN (Bank Tabungan Negara), dan BMRI (Bank Mandiri).

⁸³ Kemen BUMN, "Erick Tohir Terus Efisiensi BUMN", <https://bumn.go.id./media/pressconference/erick-tohir-terus-efisiensi-bumn-uu> (26 Maret 2022).

B. Penyajian Data

Jenis data yang dipakai pada penelitian ini merupakan data sekunder pada bentuk data panel. Data panel merupakan gabungan antara data *cross section* dan *time series*. Variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel terikat (variabel dependen) adalah *return* saham (Y), dan variabel bebas (independen) antara lain likuiditas (X1), solvabilitas (X2), aktivitas (X3) dan profitabilitas (X4), dengan periode penelitian selama 2017-2021.

Tabel 4.1 Data Panel Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas (X1)
Sektor Perbankan Go Public

	BBNI	BBRI	BBTN	BMRI
2017	138,91	163,46	178,64	378,03
2018	185,21	147,50	129,76	298,05
2019	153,10	181,03	64,35	396,66
2020	152,90	99,13	73,33	343,39
2021	203,37	85,30	97,99	307,37

Sumber : Data diolah penulis

Tabel 4.2 Data Panel Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas (X2)
Sektor Perbankan Go Public

	BBNI	BBRI	BBTN	BMRI
2017	5,79	5,71	11,06	5,22
2018	6,08	5,89	11,06	5,09
2019	5,51	5,67	11,30	4,91
2020	6,61	5,87	16,08	5,80
2021	6,63	4,75	15,31	5,97

Sumber : Data diolah penulis

Tabel 4.3 Data Panel Rasio Aktivitas

Rasio Aktivitas (X3)
Sektor Perbankan Go Public

	BBNI	BBRI	BBTN	BMRI
2017	0,07	0,09	0,08	0,07
2018	0,06	0,09	0,07	0,07
2019	0,06	0,09	0,07	0,07
2020	0,06	0,08	0,06	0,06
2021	0,05	0,09	0,06	0,06

Sumber : Data diolah penulis

Tabel 4.4 Data Panel Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas (X4)
Sektor Perbankan Go Public

	BBNI	BBRI	BBTN	BMRI
2017	1,94%	2,58%	1,16%	1,91%
2018	1,87%	2,50%	0,92%	2,15%
2019	1,83%	2,52%	0,07%	2,16%
2020	0,37%	1,16%	0,44%	1,19%
2021	1,14%	1,83%	0,64%	1,77%

Sumber : Data diolah penulis

Tabel 4.5 Data Panel Return Saham

Return Saham (Y)
Sektor Perbankan Go Public

	BBNI	BBRI	BBTN	BMRI
2017	79,19%	55,89%	105,17%	38,22%
2018	-11,11%	0,55%	-28,85%	-7,81%
2019	-10,80%	20,22%	-16,54%	4,07%
2020	-21,34%	-5,23%	-18,63%	-17,59%
2021	9,31%	-1,44%	0,29%	11,07%

Sumber : Data diolah penulis

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode yang berhubungan dengan kaitannya antara pengumpulan dan penyajian data sehingga memberikan informasi-informasi yang berguna bagi penggunanya. Analisis statistik deskriptif memberikan informasi mengenai nilai maksimum, minimum, standar deviasi, dan mean dalam setiap variabel-variabel yang digunakan didalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan variabel bebas yang terdiri dari likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas, dan *return* saham. Berdasarkan deskripsi data di atas kemudian diolah menggunakan SPSS 20, sehingga menghasilkan sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	20	64.35	396.66	188.8740	101.56701
X2	20	4.75	16.08	7.5155	3.45767
X3	20	.05	.09	.0705	.01234
X4	20	.00	.03	.0151	.00755
Y	20	-.29	1.05	.0923	.35094
Valid N (listwise)	20				

Sumber : Diolah SPSS 20

Berdasarkan hasil uji diatas diperoleh hasil yaitu

- b. Pada variabel X1 atau rasio likuiditas dengan jumlah data 20 memiliki nilai minimum 64.35 dengan nilai maksimum 396.66. Nilai rata-rata sebesar 188.8740 dan nilai standar deviasi sebesar 101.56701. Nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata, hal tersebut menunjukkan bahwa sebaran nilai rasio likuiditas baik.

- c. Pada variabel X2 atau rasio solvabilitas dengan jumlah data 20 memiliki nilai minimum 4.75 dengan nilai maksimum 16.08. Nilai rata-rata sebesar 7.5155 dan nilai standar deviasi sebesar 3.45767. Nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata, hal tersebut menunjukkan bahwa sebaran nilai rasio solvabilitas baik.
- d. Pada variabel X3 atau rasio aktivitas dengan jumlah data 20 memiliki nilai minimum 0.05 dengan nilai maksimum 0.09. Nilai rata-rata sebesar 0.0705 dan nilai standar deviasi sebesar 0.01234. Nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata, hal tersebut menunjukkan bahwa sebaran nilai rasio aktivitas baik.
- e. Pada variabel X4 atau rasio profitabilitas dengan jumlah data 20 memiliki nilai minimum 0.00 dengan nilai maksimum 0.03. Nilai rata-rata sebesar 0.0151 dan nilai standar deviasi sebesar 0.0755. Nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata, hal tersebut menunjukkan bahwa sebaran nilai rasio profitabilitas baik.
- f. Pada variabel Y atau return saham dengan jumlah data 20 memiliki nilai minimum -0.29 dengan nilai maksimum 1.05. Nilai rata-rata sebesar 0.0923 dan nilai standar deviasi sebesar 0.35094. Nilai standar deviasi lebih besar dari nilai rata-rata, hal tersebut menunjukkan bahwa sebaran nilai *return* saham tidak baik.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Pengujian ini dirancang untuk menguji apakah model regresi menemukan korelasi antara variabel independen. Dalam model regresi linier yang baik, seharusnya tidak ada korelasi antara variabel independen. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai toleransi dan *variance inflation factor* (VIF), jika nilai toleransi $>0,10$ atau $VIF <10$ maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-1.066	.770		-1.385	.186		
1 X1	.001	.001	.173	.554	.588	.541	1.847
X2	.030	.035	.300	.874	.396	.449	2.228
X3	8.250	9.118	.290	.905	.380	.514	1.946
X4	15.591	18.727	.335	.833	.418	.326	3.072

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Diolah SPSS 20

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas diatas dapat diketahui bahwa nilai VIF keseluruhan variabel bebas memenuhi batas minimum dan maksimum ketentuan dari VIF (pada angka 1 lebih dan tidak melebihi 10), maka diketahui pengujian multikolinieritas seluruh variabel tidak mengalami multikolinieritas.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data variabel terikat dan variabel bebas yang digunakan dalam regresi berdistribusi

normal. Data penelitian yang baik mengacu pada data yang biasanya berdistribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar, uji statistik untuk ukuran sampel kecil tidak valid. Ada dua metode untuk mendeteksi apakah residu berdistribusi normal yaitu analisis grafik dan pengujian statistik.

**Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.31246738
Most Extreme Differences	Absolute	.214
	Positive	.214
	Negative	-.126
Kolmogorov-Smirnov Z		.957
Asymp. Sig. (2-tailed)		.319

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Diolah SPSS 20

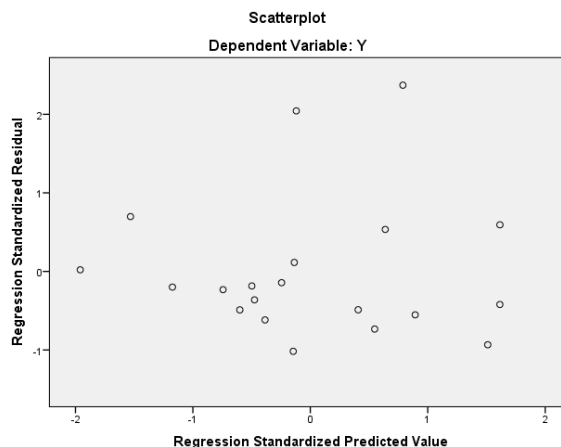
Berdasarkan hasil analisis diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0.319 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas dalam penelitian ini terpenuhi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menguji apakah terdapat ketidaksamaan varians dan residual dari satu observasi ke observasi lainnya dalam model regresi. Jika varians dan residual dari satu observasi ke observasi lainnya konstan, disebut homokodesitas; jika varians berbeda disebut

heterokedastisitas. Model regresi yang baik tidak akan mengalami heteroskedastisitas.

Gambar 4.1 Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Diolah SPSS 20

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa plot menyebar secara acak diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu regression standardized residual. Oleh karena itu berdasarkan uji heterokedastisitas menggunakan metode analisis grafik pada model regresi yang terbentuk dinyatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi autokorelasi maka dinamakan problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk

mendeteksi gejala autokorelasi dapat menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW).

Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.455 ^a	.207	-.004	.35167	2.151

a. Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Diolah SPSS 20

Berdasarkan uji autokorelasi diatas, nilai Durbin Watson adalah 2.151. Maka berdasarkan tabel Durbin Watson (n= 20, k=5) didapatkan nilai dL = 0.7918 dan nilai dU= 1.9908. Sesuai dengan kriteria $dU < d < 4-dU$ ($1.9908 < 2.151 < 2.0092$) maka dinyatakan bebas autokorelasi.

e. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independent dengan satu variabel dependen. Persamaannya dapat ditulis ebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Tabel 4.10 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-1.066	.770		-1.385	.186		
X1	.001	.001	.173	.554	.588	.541	1.847

X2	.030	.035	.300	.874	.396	.449	2.228
X3	8.250	9.118	.290	.905	.380	.514	1.946
X4	15.591	18.727	.335	.833	.418	.326	3.072

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Diolah SPSS 20

Berdasarkan hasil uji regresi linear maka diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = -1.066 + 0.001X1 + 0.030X2 + 8.250X3 + 15.591X4$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas memiliki arti bahwa:

1. Konstanta dalam persamaan regresi ini adalah -1.066 menunjukkan besarnya nilai variabel *return* saham jika variabel bebasnya rasio likuiditas (X1), solvabilitas (X2), aktivitas (X3) dan profitabilitas (X4) dianggap nol artinya jika tidak dipengaruhi oleh variabel bebas maka besarnya nilai *return* saham (Y) sebesar -1.066
2. Nilai koefisien regresi pada variabel rasio likuiditas (X1) sebesar 0.001 hasil tersebut menunjukkan bahwa apabila likuiditas (X1) naik satu satuan dengan asumsi variabel lain tetap maka *return* saham (Y) mengalami kenaikan sebesar 0.001.
3. Nilai koefisien regresi pada variabel rasio solvabilitas (X2) sebesar 0.030 hasil tersebut menunjukkan bahwa apabila solvabilitas (X2) naik satu satuan dengan asumsi variabel lain tetap maka *return* saham (Y) mengalami kenaikan sebesar 0.030.
4. Nilai koefisien regresi pada variabel rasio aktivitas (X3) sebesar 8.250 hasil tersebut menunjukkan bahwa apabila aktivitas (X3) naik satu satuan dengan asumsi variabel lain tetap maka *return* saham (Y) mengalami kenaikan sebesar 8.250.

5. Nilai koefisien regresi pada variabel rasio profitabilitas (X4) sebesar 15.591 hasil tersebut menunjukkan bahwa apabila profitabilitas (X4) naik satu satuan dengan asumsi variabel lain tetap maka *return* saham (Y) mengalami kenaikan sebesar 15.591.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinan (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y yang dinyatakan dengan persentase (%). Jika nilai koefisien determinasi semakin kecil (mendekati nol), berarti semakin kecil pengaruh semua variabel independen (X) terhadap variabel dependennya (Y). Jika nilai koefisien determinasi semakin mendekati 100% (atau angka satu), maka semakin besar pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Sebagai contoh, misalnya jika nilai $r^2 = 0,75$, maka mempunyai makna 70% ($0,75 \times 100\%$) variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen. Sedangkan 25% sisanya ($0,25 \times 100\%$) dari variabel dependen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diketahui.

**Tabel 4.11 Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.455 ^a	.207	-.004	.35167	2.151

a. Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Diolah SPSS 20

Berdasarkan tabel diatas maka nilai dari R Square sebesar 0.207

artinya kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel

dependen sebesar 0,207 sedangkan -0,004 lainnya dijelaskan oleh variabel independent yang tidak dimasukkan dalam model regresi penelitian ini.

b. Uji T (Parsial)

Uji Parsial (Uji T) pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variable penjelasan atau independen dalam menerangkan variabel dependen. Uji parsial adalah untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat.

**Tabel 4.12 Uji T (Parsial)
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-1.066	.770		-1.385	.186		
X1	.001	.001	.173	.554	.588	.541	1.847
X2	.030	.035	.300	.874	.396	.449	2.228
X3	8.250	9.118	.290	.905	.380	.514	1.946
X4	15.591	18.727	.335	.833	.418	.326	3.072

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Diolah SPSS 20

Berdasarkan hasil uji T maka:

1. Hasil pengujian variabel likuiditas (X1) nilai signifikansi lebih besar dari 5% ($0.554 > 0.05$) maka H1 ditolak artinya secara parsial variabel likuiditas (X1) tidak berpengaruh terhadap *return* saham (Y)

2. Hasil pengujian variabel solvabilitas (X2) nilai signifikansi lebih besar dari 5% ($0.874 > 0.05$) maka H2 ditolak artinya secara parsial variabel solvabilitas (X2) tidak berpengaruh terhadap *return* saham (Y)
3. Hasil pengujian variabel aktivitas (X3) nilai signifikansi lebih besar dari 5% ($0.905 > 0.05$) maka H3 ditolak artinya secara parsial variabel aktivitas (X3) tidak berpengaruh terhadap *return* saham (Y)
4. Hasil pengujian variabel profitabilitas (X4) nilai signifikansi lebih kecil dari 5% ($0.833 > 0.05$) maka H4 diterima artinya secara parsial variabel profitabilitas (X4) berpengaruh terhadap *return* saham (Y)

c. Uji Simultan

Uji simultan (Uji F) digunakan untuk mengetahui apakah setiap variabel independent (X) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen (Y) secara simultan. Uji koefisien regresi secara bersama-sama (uji F), yaitu untuk menguji signifikan pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.13 Uji Simultan
ANOVA^a**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.485	4	.121	.980	.448 ^b
Residual	1.855	15	.124		
Total	2.340	19			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2

Sumber : Diolah SPSS 20

Berdasarkan pengujian uji F dengan nilai signifikansi lebih besar dari 5% ($0.448 > 0.05$) maka H5 ditolak artinya secara bersama sama atau simultan variabel rasio likuiditas (X1), solvabilitas (X2), aktivitas (X3) dan profitabilitas (X4) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham (Y) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi tindakan income smoothing diperoleh pembahasan sebagai berikut:

Tabel 4.14 Pembahasan

Hipotesis	Keterangan
H1: Rasio Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham pada perusahaan BUMN <i>go public</i> .	Ditolak
H2: Rasio Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham pada perusahaan BUMN <i>go public</i> .	Ditolak
H3: Rasio Aktivitas berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham pada perusahaan BUMN <i>go public</i> .	Ditolak
H4: Rasio Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham pada perusahaan BUMN <i>go public</i> .	Diterima
H5: Terdapat pengaruh secara simultan antara likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas terhadap <i>return</i> saham pada perusahaan BUMN <i>go public</i> sektor perbankan.	Ditolak

Sumber : Data diolah penulis

1. Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap *Return* Saham.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel likuiditas (X1) yang diproyeksikan dengan *current ratio* (CR) menunjukkan hasil pengujian variabel likuiditas (X1) nilai signifikansi lebih besar dari 5% ($0.554 > 0.05$). Maka H1 ditolak artinya secara parsial variabel likuiditas (X1) berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021.

Perhitungan *Current Ratio* (CR) dilakukan dengan cara membandingkan jumlah aktiva lancar dengan jumlah utang lancar. Investor sering beranggapan bahwa *Current Ratio* (CR) yang rendah biasanya dianggap menunjukkan masalah dalam likuiditas dan merupakan indikator awal mengenai ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. *Current ratio* (CR) yang tinggi, memiliki arti bahwa likuiditas yang tinggi juga, dapat juga menunjukkan bahwa perusahaan kurang mampu dalam mengelola dana untuk menghasilkan uang dan pada akhirnya mengurangi kemampuan perusahaan sehingga dapat menurunkan nilai *return* saham. Nilai *current ratio* yang tinggi berarti dana yang tersedia cukup banyak, namun dana yang tersedia tersebut merupakan dana menganggur yang tidak bisa dimanfaatkan dengan baik oleh perusahaan untuk kepentingan operasional perusahaan, sehingga akan berdampak pada penjualan yang tidak maksimal dan mengakibatkan laba perusahaan mengalami penurunan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Putu Indah Devita Sari dengan

judul “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020”, *Journal Research of Accounting (JARAC)* Vol. 4 No. 1 Desember 2022: 19-34. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa tindakan manajemen memberikan informasi kepada pihak investor dan pihak investor dan pihak investor dapat menginterpretasikan informasi yang diterima.

2. Pengaruh Rasio Solvabilitas Terhadap *Return* Saham.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel solvabilitas (X2) yang diproyeksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan hasil pengujian variabel solvabilitas (X2) nilai signifikansi lebih besar dari 5% ($0.874 > 0.05$). Maka H2 ditolak artinya secara parsial variabel solvabilitas (X2) berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021.

Perhitungan *Debt to Equity Ratio* (DER) dilakukan dengan cara membandingkan jumlah utang dengan ekuitas. Nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) yang tinggi mengakibatkan harga saham yang rendah jika harga saham rendah maka *return* saham yang didapatkan juga rendah karena jika perusahaan memperoleh laba, perusahaan akan menggunakan perolehan laba tersebut untuk membayarkan hutang perusahaan dibandingkan dengan membagi deviden. Sesuai dengan teori sinyal, dimana risiko dari suatu perusahaan ditandai dengan tingkat *Debt to Equity Ratio* (DER) yang dimilikinya, semakin tinggi nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) maka

kesulitan perusahaan dalam membayar utang dan akan memberikan sinyal buruk kepada investor. *Debt to Equity Ratio* (DER) menggambarkan struktur modal perusahaan yang digunakan sebagai sumber pendanaan usaha. Hal ini dikarenakan perusahaan akan berusaha memenuhi kewajiban utangnya terlebih dahulu sebelum memberikan *return* pada investor. Semakin tinggi nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) mencerminkan risiko perusahaan yang relative tinggi, akibatnya para investor cenderung menghindari saham – saham yang memiliki nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) yang tinggi. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Putu Indah Devita Sari dengan judul “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020”, *Journal Research of Accounting (JARAC)* Vol. 4 No. 1 Desember 2022: 19-34.

3. Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap *Return* Saham.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel aktivitas (X3) yang diproyeksikan dengan *Turn Asset Turn Over* (TATO) menunjukkan hasil pengujian variabel aktivitas (X3) nilai signifikansi lebih besar dari 5% ($0.905 > 0.05$) maka H3 ditolak artinya secara parsial variabel aktivitas (X3) tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021.

Perhitungan *Turn Asset Turn Over* (TATO) dilakukan dengan cara membandingkan penjualan dan total aktiva. Nilai *Turn Asset Turn Over* (TATO) yang rendah pada penjualan tertentu memiliki arti bahwa

perusahaan terlalu banyak tertanam dananya dalam bentuk aset. Akan lebih baik jika diputar pada aktiva yang lebih produktif. Di lain hal, jika nilai *Turn Asset Turn Over* (TATO) yang tinggi menunjukkan perusahaan terlalu menggunakan sedikit asset atau asset yang digunakan telah usang.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Putu Indah Devita Sari dengan judul “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020”, *Journal Research of Accounting (JARAC)* Vol. 4 No. 1 Desember 2022: 19-34. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa tindakan manajemen memberikan informasi kepada pihak investor dan pihak investor dan pihak investor dapat menginterpretasikan informasi yang diterima.

4. Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap *Return* Saham.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (X4) yang diproyeksikan dengan *Return On Assets* (ROA) menunjukkan hasil pengujian variabel profitabilitas (X4) nilai signifikansi lebih kecil dari 5% ($0.833 > 0.05$) maka H4 diterima artinya secara parsial variabel profitabilitas (X4) berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021. Perhitungan *Return On Assets* (ROA) dilakukan dengan cara membandingkan jumlah laba bersih dengan total aktiva. *Return On Assets* (ROA) adalah rasio yang menyatakan hasil dari jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return On Assets* (ROA) diaplikasikan

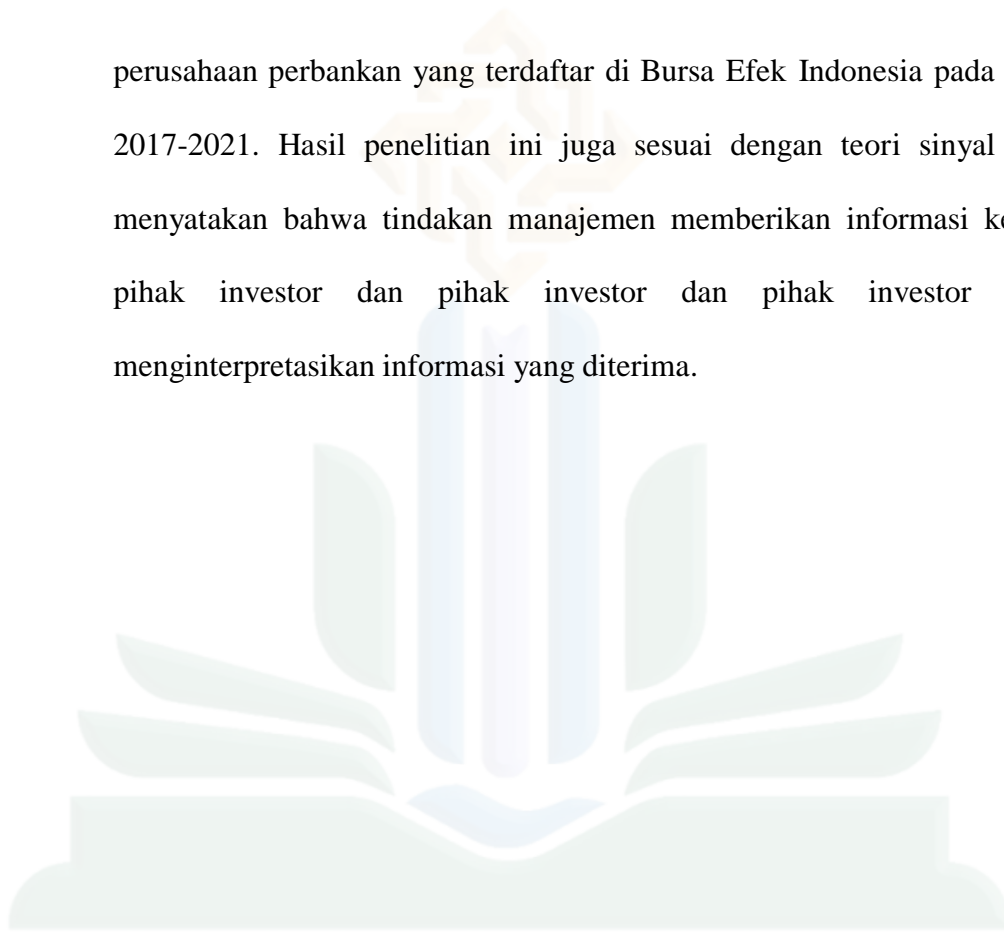
dengan menilai tingkat pengembalian aktiva perusahaan, semakin tinggi nilai *Return On Assets* (ROA) menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik dan begitu sebaliknya semakin rendah nilai *Return On Assets* (ROA) menunjukkan kinerja perusahaan semakin tidak baik. Perusahaan yang dapat menghasilkan laba yang tinggi akan menarik minat investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut, sehingga semakin banyak investor yang melakukan investasi maka harga saham di perusahaan tersebut juga semakin meningkat dan mengakibatkan *return* saham juga ikut meningkat.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Putu Indah Devita Sari dengan judul “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020”, *Journal Research of Accounting (JARAC)* Vol. 4 No. 1 Desember 2022: 19-34. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa tindakan manajemen memberikan informasi kepada pihak investor dan pihak investor dapat menginterpretasikan informasi yang diterima.

5. Pengaruh secara simultan antara likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan BUMN go public sektor perbankan.

Berdasarkan pengujian uji F dengan nilai signifikansi lebih besar dari 5% ($0.448 > 0.05$) maka H_5 ditolak artinya secara bersama sama atau simultan variabel likuiditas (X1), solvabilitas (X2), aktivitas (X3) dan profitabilitas (X4) tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada

perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa tindakan manajemen memberikan informasi kepada pihak investor dan pihak investor dan pihak investor dapat menginterpretasikan informasi yang diterima.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian rasio likuiditas menggunakan *Current Ratio* (CR) memiliki hasil nilai signifikansi lebih besar dari 5% ($0.554 > 0.05$) maka H1 ditolak artinya secara parsial rasio likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021. Likuiditas yang tinggi juga, dapat juga menunjukkan bahwa perusahaan kurang mampu dalam mengelola dana untuk menghasilkan uang dan pada akhirnya mengurangi kemampuan perusahaan sehingga dapat menurunkan nilai *return* saham.
2. Hasil pengujian rasio solvabilitas menggunakan *Debt To Equity Ratio* (DER) memiliki hasil nilai signifikansi lebih besar dari 5% ($0.874 > 0.05$) maka H2 ditolak artinya secara parsial rasio solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021. Nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) yang tinggi mengakibatkan harga saham yang rendah jika harga saham rendah maka *return* saham yang didapatkan juga rendah.
3. Hasil pengujian rasio aktivitas menggunakan *Turn Asset Turn Over* (TATO) memiliki hasil nilai signifikansi lebih besar dari 5% ($0.905 >$

0.05) maka H3 ditolak artinya secara parsial rasio aktivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021. Nilai *Turn Asset Turn Over* (TATO) yang tinggi menunjukkan perusahaan terlalu menggunakan sedikit aset.

4. Hasil pengujian rasio profitabilitas menggunakan *Return On Asset* (ROA) memiliki hasil nilai signifikansi lebih kecil dari 5% ($0.833 > 0.05$) maka H4 diterima artinya secara parsial rasio profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021. Semakin tinggi nilai *Return On Assets* (ROA) menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik dan begitu sebaliknya.
5. Hasil pengujian rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas terhadap *return* saham memiliki hasil nilai signifikansi lebih besar dari 5% ($0.448 > 0.05$) maka H5 ditolak artinya secara bersama sama atau simultan rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas, maka selanjutnya peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat melakukan pengujian rasio likuiditas kembali dengan periode waktu yang berbeda yang dianggap dapat mempengaruhi *return* saham untuk memperkaya penelitian.
2. Penelitian selanjutnya dapat melakukan pengujian rasio solvabilitas kembali dengan periode waktu yang berbeda yang dianggap dapat mempengaruhi *return* saham untuk memperkaya penelitian.
3. Penelitian selanjutnya dapat melakukan pengujian rasio aktivitas kembali dengan periode waktu yang berbeda yang dianggap dapat mempengaruhi *return* saham untuk memperkaya penelitian.
4. Penelitian selanjutnya dapat melakukan pengujian rasio profitabilitas kembali dengan periode waktu yang berbeda yang dianggap dapat mempengaruhi *return* saham untuk memperkaya penelitian.
5. Penelitian selanjutnya dapat melakukan pengujian rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas kembali dengan periode waktu yang berbeda yang dianggap dapat mempengaruhi *return* saham secara signifikan untuk memperkaya penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- Ang, Robert. Buku Pintar Pasar Modal Indonesia. Jakarta: Mediasoft Indonesia, 1997.
- Brigham dan Houston. Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Alih Bahasa Ali Akbar Yulianto. Jakarta : Penerbit Salemba Empat, 2012.
- Desy Wulandari, Hari Purnomo, dan Wahyuning Murniati. "Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)", Volume 1, Nomor 1, 2018.
- Fadhlan Nur Aulia Samalam, Marjam Mangantar dan Ivonne S. Saerang. "Pengaruh Return On Asset, Return On Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Asuransi Di Bei Periode 2012-2016", Jurnal EMBA Vol.6 No.4, 2018.
- Fahmi, I. Pengantar Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Bandung: Alfabeta, cv, 2015.
- Feti Andriani. " Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Idx 30 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018", Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan, Volome 4, Nomor 1, 2020.
- Hanafi, Mahmud M dan Halim, Abdul. Analisis Laporan Keuangan. Edisi 4. Yogyakarta : UPP STIM YKPN, 2009.
- Hery. Analisis Laporan Keuangan, Integrated and Comprehensive Edition. Jakarta: PT Grasindo, 2016.
- Hartono Jogiyanto. Teori Portofolio dan Analisis Investasi, BPFE, Yogyakarta : Edisi Kesebelas, 2017.
- Herlianto, D. Manajemen Investasi Plus Jurus Mendeteksi Investasi Bodong. Yogyakarta: Gosyen Publisher, 2013.
- Husnan, Suad. Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas, Edisi Keempat. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2009.
- I Gede Surya Pratama dan Ida Ayu Agung Idawati. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertanian Di Bursa Efek Indonesia" Jurnal Lingkungan & Pembangunan, Vol. 3 No. 1, 2019.
- John. W. Creswell. Research Design. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Jogiyanto, H.M. Teori Portofolio dan Analisa Investasi. BPFE, Yogyakarta 2000.

- Kasmir. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu. Cetakan Ketujuh. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Meychester Leonard dan Emir Kharismar. “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Sub Sektor Tekstil & Garmen”, E-Jurnal Manajemen Tsm, Vol. 1, No. 4, 2021.
- Munawir, S. Analisis laporan Keuangan Edisi keempat. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta: Liberty, 2010.
- Nathania Valentine Boentoro. “Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Aktivitas Dan Pasar Terhadap Return Saham (Studi Kasus: Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 Sampai Dengan 2016)” (skripsi, Universitas Diponegoro Semarang, 2018), 2018.
- Pandji Anoraga dan Puji Pakarti. Pengantar Pasar Modal, (Cet 5; Jakarta: PT. Rineka CiptaSuharsimi Arikunto,2019 Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Parwati, R. A., & Sudiarta, G. M. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Penilaian Pasar terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur. E-Jurnal Manajemen UNUD, Vol. 5, No. 1, 2016.
- Putu Sri Indiyani, Ni Made Sunarsih, dan Ida Ayu Nyoman Yuliasuti “Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018”, Vol. 15. No.1, 2019.
- Rhomini Yesti Lestari. “Pengaruh rasio keuangan terhadap return saham dengan nilai perusahaan sebagai variabel moderating”, Management and Business Review, 3(1), 2019.
- Sartono R Agus. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi, BPFE. Yogyakarta : Edisi Keempat Cetakan Ketujuh, 2014.
- Silvia Eka Hardiani, Mohammad Zulman Hakim dan Dirvi Surya Abbas. “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Nilai Pasar Terhadap Return Saham (Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek tahun 2016- 2019)”, 2021.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Syamsudin Lukman. Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.

Tandelilin, Eduardus. Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi. Edisi Pertama. Yogyakarta : Kanisius, 2010.

Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. Jember: IAIN Jember, 2019.

Venna Esanoveliansyah. “Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil Dan Garment Periode 2007-2019)”, JRKA Volume 7 Isue 2, 2021.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Matrik Penelitian

Judul	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Total Return Saham Pada Perusahaan Bumn Go Public Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$ $DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}}$ $TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$ $ROA = \frac{\text{Laba}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Data Sekunder	1. Pendektan penelitian kuantitatif 2. Teknik pengambilan menggunakan data panel 3. Uji asumsi klasik dan analisis regresi linear berganda	4. Apakah rasio likuiditas (<i>current ratio</i>) berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham? 5. Apakah rasio solvabilitas (<i>total debt to equity ratio</i>) berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham? 6. Apakah rasio aktivitas (<i>total asset turn over</i>) berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham? 7. Apakah rasio profitabilitas (<i>return on asset</i>) berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham? 8. Apakah rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan rasio profitabilitas berpengaruh secara simultan signifikan terhadap <i>return</i> saham ?

Lampiran 2 Surat Pernyataan Keaslian

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurul Hidayanti

NIM : E20193123

Prodi/Jurusan : Akuntansi Syariah/Ekonomi Islam

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Insitusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Total *Return* Saham Pada Perusahaan BUMN *Go Public* yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 20 Februari 2023

Saya yang menyatakan



Nurul Hidayanti
NIM.E20193123

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>

Nomor : B-195 /Un.22/7.a/PP.00.9/02/2023
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

10 Februari 2023

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Ekonomi Islam FEBI UIN KHAS Jember
Jl. Mataram No. 01 Mangli Kaliwates Jember

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, mahasiswa berikut :

Nama : Nurul Hidayanti
NIM : E20193123
Semester : VIII (Delapan)
Prodi : Akuntansi Syariah
Judul : Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Total Return Saham Pada Perusahaan BUMN Go Public yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia

Mohon diizinkan untuk mengadakan Penelitian/Riset pada tanggal 11-14 Februari 2023 dengan mengambil data sekunder yang bersumber dari : www.idx.co.id

Demikian atas perkenannya disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Nurul Widyawati Islami Rahayu

Lampiran 5 Jurnal Kegiatan Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Tanggal	Jenis Kegiatan
1	11 Februari 2023	Mencari dan mengunduh data laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman tahun 2019-2021 pada website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.com)
2	15 Februari 2023	Mengelola data laporan keuangan yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia
3	16 Februari 2023	Melakukan analisis data penelitian dari sampel yang sudah ditentukan
4	20 Februari 2023	Penelitian selesai

Jember, 20 Februari 2023
Penulis

Nurul Hidayanti
NIM.E20193123

Lampiran 6 Data Sekunder

Rasio Likuiditas (X1)
Sektor Perbankan Go Public

	BBNI	BBRI	BBTN	BMRI
2017	138,91	163,46	178,64	378,03
2018	185,21	147,50	129,76	298,05
2019	153,10	181,03	64,35	396,66
2020	152,90	99,13	73,33	343,39
2021	203,37	85,30	97,99	307,37

Sumber : Data diolah penulis

Rasio Solvabilitas (X2)
Sektor Perbankan Go Public

	BBNI	BBRI	BBTN	BMRI
2017	5,79	5,71	11,06	5,22
2018	6,08	5,89	11,06	5,09
2019	5,51	5,67	11,30	4,91
2020	6,61	5,87	16,08	5,80
2021	6,63	4,75	15,31	5,97

Sumber : Data diolah penulis

Rasio Aktivitas (X3)
Sektor Perbankan Go Public

	BBNI	BBRI	BBTN	BMRI
2017	0,07	0,09	0,08	0,07
2018	0,06	0,09	0,07	0,07
2019	0,06	0,09	0,07	0,07
2020	0,06	0,08	0,06	0,06
2021	0,05	0,09	0,06	0,06

Sumber : Data diolah penulis

Rasio Profitabilitas (X4)
Sektor Perbankan Go Public

	BBNI	BBRI	BBTN	BMRI
2017	1,94%	2,58%	1,16%	1,91%

2018	1,87%	2,50%	0,92%	2,15%
2019	1,83%	2,52%	0,07%	2,16%
2020	0,37%	1,16%	0,44%	1,19%
2021	1,14%	1,83%	0,64%	1,77%

Sumber : Data diolah penulis

Return Saham (Y)
Sektor Perbankan Go Public

	BBNI	BBRI	BBTN	BMRI
2017	79,19%	55,89%	105,17%	38,22%
2018	-11,11%	0,55%	-28,85%	-7,81%
2019	-10,80%	20,22%	-16,54%	4,07%
2020	-21,34%	-5,23%	-18,63%	-17,59%
2021	9,31%	-1,44%	0,29%	11,07%

Sumber : Data diolah penulis

Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	20	64.35	396.66	188.8740	101.56701
X2	20	4.75	16.08	7.5155	3.45767
X3	20	.05	.09	.0705	.01234
X4	20	.00	.03	.0151	.00755
Y	20	-.29	1.05	.0923	.35094
Valid N (listwise)	20				

Sumber : Diolah SPSS 20

Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-1.066	.770		-1.385	.186		
1 X1	.001	.001	.173	.554	.588	.541	1.847
X2	.030	.035	.300	.874	.396	.449	2.228
X3	8.250	9.118	.290	.905	.380	.514	1.946
X4	15.591	18.727	.335	.833	.418	.326	3.072

a. Dependent Variable: Y
Sumber : Diolah SPSS 20

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

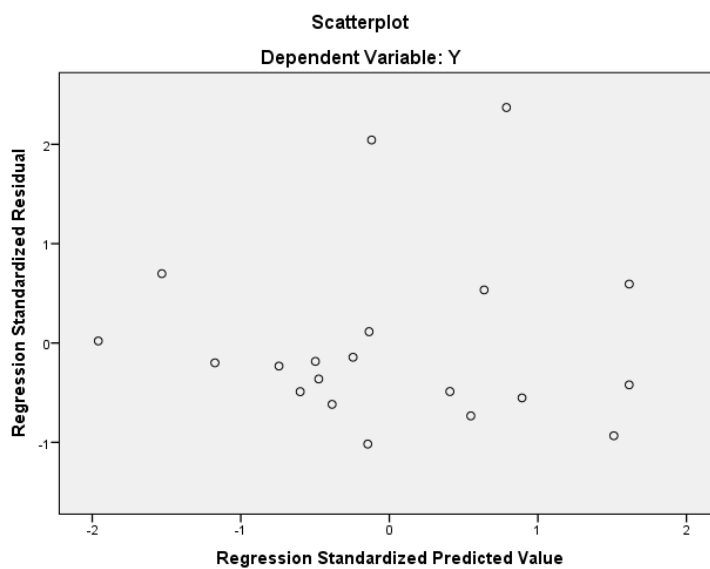
		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.31246738
	Absolute	.214
Most Extreme Differences	Positive	.214
	Negative	-.126
Kolmogorov-Smirnov Z		.957
Asymp. Sig. (2-tailed)		.319

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Diolah SPSS 20

Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Diolah SPSS 20

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.455 ^a	.207	-.004	.35167	2.151

a. Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Diolah SPSS 20

Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-1.066	.770		-1.385	.186		
X1	.001	.001	.173	.554	.588	.541	1.847
X2	.030	.035	.300	.874	.396	.449	2.228
X3	8.250	9.118	.290	.905	.380	.514	1.946
X4	15.591	18.727	.335	.833	.418	.326	3.072

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Diolah SPSS 20

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.455 ^a	.207	-.004	.35167	2.151

a. Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Diolah SPSS 20

Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-1.066	.770		-1.385	.186		

X1	.001	.001	.173	.554	.588	.541	1.847
X2	.030	.035	.300	.874	.396	.449	2.228
X3	8.250	9.118	.290	.905	.380	.514	1.946
X4	15.591	18.727	.335	.833	.418	.326	3.072

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Diolah SPSS 20

Uji Simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.485	4	.121	.980	.448 ^b
	Residual	1.855	15	.124		
	Total	2.340	19			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2

Sumber : Diolah SPSS 20

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 7 Surat Keterangan Screening Turnitin



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur, Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Nomor : B-4.AKS/Un.22/7.d/PP.00.9/2/2023

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Nurul Hidayanti
NIM : E20193123
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul : Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Total Return Saham Pada Perusahaan BUMN Go Public yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 20 Februari 2023
An. Dekan
Kepala Bagian Akademik
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Syahrul Mulyadi

Lampiran 8 surat keterangan selesai bimbingan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Nurul Hidayanti
NIM : E20193123
Semester : VIII (Delapan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 14 Februari 2023
Koordinator Prodi. Akuntansi Syariah,



Nur Ika Mauliyah

Lampiran 9 Biodata Penulis

BIODATA



Nama : Nurul Hidayanti
Tempat, Tanggal Lahir : Sintang, 01 Maret 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Lengkap : Jalan Cokroaminoto Gg.8 No.157, RT 005 RW
004, Kec Kanigaran, Kota Probolinggo
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Akuntansi Syariah
Agama : Islam
No. Hp : 085218103145
Alamat Email : nh935134@gmail.com
Riwayat Pendidikan : 1. TK. Kanigaran Kota Probolinggo
2. SDN Kanigaran 3 Kota Probolinggo
3. SMP Negeri 9 Kota Probolinggo
4. MAN 2 Kota Probolinggo